

**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN NORMATIF, ADAPTIF
DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMKN 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun oleh:
SIGIT BUDI PRASETYO
NIM. 08503241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN NORMATIF, ADAPTIF
DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMKN 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013**

Oleh:

SIGIT BUDI PRASETYO
NIM. 08503241010

Skripsi dengan Judul di Atas Sudah Layak untuk Diujikan di Depan
Dewan Penguji Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin

Yogyakarta, 20-12-2012

Dosen Pembimbing,



Drs. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

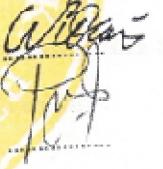
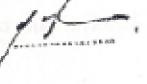
Skripsi yang berjudul:

**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN NORMATIF, ADAPTIF
DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMKN 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013**

yang disusun oleh:
SIGIT BUDI PRASETYO

08503241010

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 21 Januari 2013 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widarto, M. Pd.	Ketua Pengaji		19/2/13
Paryanto, M. Pd.	Pengaji Pendamping Merangkap Sekretaris		10/02/13
Dr. Sudiyatno, M.E.	Pengaji Utama		15/2/2013

Yogyakarta, Februari 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Budi Prasetyo
NIM : 08503241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013

Dengan ini Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan Saya sendiri dan sepanjang pengetahuan Saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang Saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis,

Sigit Budi Prasetyo

NIM. 08503241010

MOTTO

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus mencapainya dengan ilmu dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu” (H.R. Thabran)

“*Girilusi Jalmo tan Keno ing Ngino*” (Pepatah Jawa)

Di Atas Langit Masih Ada Langit

“*Golek Banyu Apikulan Warih, Golek Geni Adedamar*” (Pepatah Jawa)

Carilah Bekal yang Cukup Sesuai Apa yang Dicita-citakan

“Hal mudah akan terasa sulit jika yang pertama dipikirkan adalah kata SULIT.

Yakinlah bahwa kita memiliki kekuatan dan kemampuan” (Peneliti)

“Mintalah restu kepada orang tua sebelum melakukan hal sekecil apapun”

(Peneliti)

“Keberhasilan dan keberuntungan adalah milik orang yang dekat dengan Tuhan”

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga untuk Ibuku yang senantiasa mendo'akan, membimbing, serta nasihat-nasihat yang selalu engkau berikan sampai sekarang ini.
2. Ayahku yang telah membesar dan mendidikku.
3. Adik-adikku tercinta atas segala doa dan dukungannya.
4. Ika Rachmawati selaku teman dekat yang selalu setia memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Widarto, M. Pd atas segala bimbingannya.
6. Semua teman-teman kelas A angkatan 2008.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan selalu melimpahkan segala karunianya kepada kita semua. Amin.

**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN NORMATIF, ADAPTIF
DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK
SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMKN 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013**

Oleh:
SIGIT BUDI PRASETYO
NIM. 08503241010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran Normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen tahun 2012/2013, (2) mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran Adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen tahun 2012/2013, (3) mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran Produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen tahun 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Ex-Post Facto. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen yang berjumlah 144 orang, sedangkan sampel yang dibutuhkan adalah 105 orang dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi sederhana menggunakan teknik statistik non parametrik menurut Kendal Tau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Normatif dengan pemahaman karakter akademik. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,79 dan z hitung $(12,047) > z$ tabel pada taraf kesalahan 5% (2,58), (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Adaptif dengan pemahaman karakter akademik. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,26 dan z hitung $(4,061) > z$ tabel pada taraf kesalahan 5% (2,58), (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Produktif dengan pemahaman karakter akademik. Hal ini dilihat dari koefisien korelasi sebesar 0,54 dan z hitung $(8,223) > z$ tabel pada taraf kesalahan 5% (2,58). Dari keseluruhan hasil uji hipotesis menghasilkan koefisien korelasi > 0 , maka koefisien korelasi dikatakan mempunyai arah hubungan yang positif dan untuk uji signifikansinya memperoleh hasil z hitung $> z$ tabel maka hubungan dari ke-tiga variabel adalah signifikan, sehingga hipotesis 1, 2 dan 3 diterima.

Kata kunci: Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif, Produktif dan Karakter Akademik

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013 dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini kami mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran dari berbagai pihak untuk itu terimakasih yang tulus kami sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan FT UNY.
3. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
4. Dr. Widarto, M. Pd, selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi atas bimbingan dan arahannya.
5. Prof. Dr. Sudji Munadi, selaku validator instrumen penelitian.
6. Dr. Sudiyatno, selaku validator instrumen penelitian.
7. Suyanto, M.Pd., M.T., selaku dosen pembimbing akademik atas motivasinya.
8. Orang tua dan keluarga atas dukungan baik moril maupun materiil.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir skripsi yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Penyusunan laporan tugas akhir skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Yogyakarta, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Pendidikan Kejuruan	10
a. Landasan Pendidikan Kejuruan	11
b. Fungsi Pendidikan Kejuruan	13
c. Tujuan Pendidikan Kejuruan	14
d. Ciri-Ciri Pendidikan Kejuruan	14
2. Sekolah Menengah Kejuruan	15

3. Program Keahlian Teknik Mesin.....	16
a. Tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan.....	18
4. Pendidikan Karakter	19
a. Pengertian Pendidikan.....	20
b. Pengertian Karakter	21
c. Pengertian Pendidikan Karakter	22
d. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter.....	24
5. Karakter Akademik.....	27
a. Pengertian Akademik.....	27
b. Pengertian Karakter Akademik	29
c. Karakter Akademik Siswa.....	29
6. Prestasi Belajar	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian	50
B. Metode Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian	52
1. Variabel Bebas	53
2. Variabel Terikat.....	53
D. Definisi Variabel Penelitian	54
1. Mata Pelajaran Normatif.....	54
2. Mata Pelajaran Adaptif.....	55
3. Mata Pelajaran Produktif	57
E. Populasi dan Sampel.....	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel	59
F. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Tempat	60
2. Waktu.....	60

G. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Kuesioner (Angket)	61
2. Dokumentasi	62
H. Instrument Penelitian.....	62
1. Penyusunan Instrumen.....	62
2. Validitas Instrumen.....	65
I. Teknik Analisis Data	69
1. Analisis Deskriptif.....	69
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	70
3. Pengujian Hipotesis	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Waktu dan Subjek Penelitian	74
B. Deskripsi Data Penelitian.....	74
1. Deskripsi Data Umum	74
2. Deskripsi Data Khusus.....	78
C. Uji Prasarat Analisis	
1. Uji Normalitas Variabel X_1	85
2. Uji Normalitas Variabel X_2	87
3. Uji Normalitas Variabel X_3	88
4. Uji Normalitas Variabel Y	89
D. Pengujian Hipotesis	90
1. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif (X_1) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	92
2. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif (X_2) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	93
3. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_3) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	94

E. Hasil Penelitian	96
1. Uji Hipotesis 1.....	96
2. Uji Hipotesis 2.....	96
3. Uji Hipotesis 3.....	96
F. Pembahasan.....	97
1. Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif (X ₁) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	97
2. Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif (X ₂) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	101
3. Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X ₃) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)	104
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	111
B. Implikasi Hasil Penelitian	111
C. Keterbatasan Penelitian.....	112
D. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Fikir Mendefinisikan Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan	30
Gambar 2. Paradigma <i>Demand Driven</i> Untuk Identifikasi Karakter Akademik Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan.....	31
Gambar 3. Alur Kerangka Pikir Penelitian	43
Gambar 4. Penelitian Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif Terhadap Pemahaman Karakter Akademik Siswa	50
Gambar 5. Jumlah Siswa SMKN 2 Kebumen	77
Gambar 6. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Normatif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012	80
Gambar 7. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012	81
Gambar 8. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012	82
Gambar 9. Data Angket Pemahaman Karakter Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	24
Tabel 2. Agenda Penelitian	60
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dengan Menggunakan Kuesioner	63
Tabel 4. Kriteria Penilaian Skala Likert Instrumen Pengguna	65
Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 6. Tenaga Guru Pengajar dan Karyawan SMKN 2 Kebumen	75
Tabel 7. Jumlah Siswa SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013.....	76
Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMKN 2 Kebumen Tahun 2010/2011 – 2011/2012	77
Tabel 9. Daftar Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	79
Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Normatif.....	79
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif	81
Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif	82
Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Data Angket Pemahaman Karakter Akademik.....	83
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Daata Variabel X_1	86
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Daata Variabel X_2	87
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Daata Variabel X_3	89
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Daata Variabel Y	90
Tabel 18. Rangkaian Hasil Perhitungan Data Pendukung Uji Hipotesis Korelasi Kendal Tau.....	91
Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Kendal Tau (<i>correlation</i>)	95
Tabel 20. Macam Teknik Penilaian Praktik Untuk Kategori Go	107
Tabel 21. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	129
Tabel 22. Validitas Butir Soal Instrumen Karakter Akademik Siswa.....	131
Tabel 23. Tabel Penolong Analisis Uji Reliabilitas Instrumen.....	134

Tabel 24. Data Entri Kuesioner (angket) Pemahaman Karakter Akademik Siswa.....	144
Tabel 25. Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X_1Y	155
Tabel 26. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X_1Y	159
Tabel 27. Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X_2Y	161
Tabel 28. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X_2Y	164
Tabel 29. Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X_3Y	165
Tabel 30. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X_3Y	169
Tabel 31. Tabel Kurve Normal Menurut Sugiyono (2010: 371)	171
Tabel 32. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Karakter Akademik.....	173
Tabel 33. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Normatif	175
Tabel 34. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Adaptif.....	177
Tabel 35. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif	179

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Penelitian	117
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	118
Lampiran 3. Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli.....	125
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	129
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen.....	131
Lampiran 6. Uji Realibilitas Instrumen.....	134
Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian	138
Lampiran 8. Data Entry Instrumen.....	144
Lampiran 9. Data Dokumentasi Nilai Rapor	152
Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis	155
Lampiran 11. Tabel-tabel yang Relevan.....	171
Lampiran 12. Uji Normalitas	172
Lampiran 13. Foto Dokumentasi Penelitian.....	180
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	181
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era global yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Pendidikan seharusnya tidak hanya mampu membentuk manusia yang cerdas, melainkan juga bisa mengembangkan kemampuan dan watak atau kepribadian anak didiknya.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh untuk menghadapi persaingan bebas. Demikian pula pendidikan kejuruan yang bertugas menyiapkan peserta didik atau sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kerja sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan kejuruan, perlu melakukan pembaharuan karakteristiknya.

Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan satuan pendidikan lainnya. Perbedaan tersebut dapat dikaji dari tujuan pendidikan, substansi pelajaran, tuntutan pendidikan dan lulusannya. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan,

kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Dari tujuan pendidikan kejuruan tersebut mengandung makna bahwa pendidikan kejuruan di samping menyiapkan tenaga kerja yang profesional juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program kejuruan atau bidang keahlian.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja tersebut, perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan *stakeholders*. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok normatif, adaptif dan kelompok produktif.

Menurut Wardiman Djoyonegoro, (1999: 37) ada beberapa karakteristik pendidikan kejuruan. Karakteristik tersebut, yaitu:

- (1) pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja; (2) pendidikan kejuruan didasarkan atas “*demand driven*”(kebutuhan dunia kerja); (3) fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja; (4) penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan siswa harus pada “*hands on*” atau performa dalam dunia kerja; (5) hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan; (6) pendidikan kejuruan yang baik adalah responsive dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi; (7) pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada “*learning by doing*” dan “*hands-on experience*”; (8) pendidikan

kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktik; (9) pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen. Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen, masih banyak peserta didik yang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah belum sepenuhnya menunjukkan pemahaman akan karakter akademik siswa di sekolah. Contoh karakter negatif yang sering terjadi di kalangan siswa, antara lain: (1) pada saat praktik berlangsung banyak peserta didik yang kurang disiplin seperti siswa bolos pada saat kegiatan praktik; (2) siswa sering bercanda atau tidak serius pada saat praktik; (3) menulis tugas makalah dengan mengunduh dari internet; (4) mereplikasi laporan praktik dari hasil karya orang lain. sehingga karakter siswa tersebut dirasa belum memenuhi karakteristik pendidikan kejuruan yang dijabarkan oleh Wardiman di atas. Pada saat penilaian proses pembelajaran praktik tersebut, ternyata siswa yang kurang serius, tidak disiplin memperoleh nilai yang kurang memuaskan berdasarkan hasil pekerjaan, waktu maupun sikap. Sedangkan siswa yang serius cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dan alokasi waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan antara pendidikan dan karakter terdapat hubungan yang sangat erat yakni apabila suatu karakter positif dapat dibentuk dalam suatu sistem akademik pendidikan maka proses

pendidikan akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan dari karakter itu menghendaki suatu proses yang berkelanjutan, dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada dalam kurikulum. Pemahaman karakter akademik ini dapat memberikan wawasan dan gambaran kepada peserta didik mengenai tujuan kurikulum SMK yang terutama mempersiapkan peserta didik sesuai dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri, sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih disiplin dalam aktifitasnya di dalam lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan penelitian ini, mata pelajaran normatif yang dipilih adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan misi SMK yakni “Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak”. Untuk mata pelajaran adaptif yang dipilih adalah Bahasa Inggris berkaitan dengan kepentingan Bahasa Inggris ini yang merupakan bahasa internasional dan sangat diperlukan dalam dunia kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan untuk mata pelajaran produktif dipilih Praktik Kerja Bangku berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki setiap peserta didik SMK khusunya jurusan Teknik Mesin Perkakas.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Mempertimbangkan uraian pada latar belakang masalah di atas permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penguasaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja belum sepenuhnya dimiliki oleh siswa SMK.
2. Masih banyak siswa SMK dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah belum sepenuhnya menunjukkan pemahaman akan karakter akademik siswa di sekolah yang berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan berdasarkan hasil pekerjaan, waktu maupun sikap.
3. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran normatif program keahlian teknik pemesinan masih rendah.
4. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran adaptif program keahlian teknik pemesinan masih rendah.
5. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif program keahlian teknik pemesinan masih rendah.
6. Tingkat pemahaman peserta didik tentang karakter akademik SMK masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang teridentifikasi, penelitian ini difokuskan kepada Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah pada penelitian ini, dipilihlah beberapa masalah untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, dan disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa? (X_1 dengan Y)
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa? (X_2 dengan Y)
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa? (X_3 dengan Y)

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa SMKN 2 Kebumen ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan teori yang sudah ada, serta dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti lain yang mempunyai objek penelitian yang sama serta menumbuhkan suatu sikap kepada mahasiswa untuk berfikir ilmiah, dinamis, kreatif dan aktif dalam pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan terutama pada bidang kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menambah wawasan dan pengertian siswa bahwa karakter akademik siswa berpengaruh terhadap prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif.

- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dalam memahami karakter akademik.
- b. Bagi Guru
 - 1) Memberi wawasan kepada guru bahwasanya peningkatan prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif berhubungan dengan pemahaman karakter akademik siswa.
 - 2) Sebagai masukan dan pertimbangan dalam merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakter akademik siswa.
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberi masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan menyempurnakan PBM.
 - 2) Memberi masukan terhadap SMK, tentang perlunya pemahaman karakter akademik bagi siswanya.
- d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UNY tentang pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik mesin perkakas siswa SMK.

G. Definisi Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk memberikan persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan persepsi sehingga terdapat persamaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menghindari kesimpangsiuran dan salah pengertian terhadap istilah

yang terdapat dalam judul, maka penulis akan mencoba menjelaskan pengertian serta maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini.

1. Mapel Normatif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh, pribadi yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (anggota masyarakat), sebagai warga negara Indonesia maupun sebagai warga negara dunia.
2. Mapel Adaptif adalah mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mapel Produktif adalah mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Nasional (SKN).
4. Karakter akademik adalah cara, pola berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas suatu tempat perguruan.
5. Keahlian Teknik Pemesinan adalah salah satu bidang ilmu keteknikan yang dapat memberikan peluang besar untuk mewujudkan industri mesin baik dalam hal *maintenance* dan *repair*, perancangan/*design*, pembuatan/produksi serta sistem lingkungan di masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Di dalam penelitian ini, terdapat teori-teori pendukung mengapa penelitian tentang korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik mesin perkakas SMK N 2 Kebumen tahun 2012/2013. Landasan teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Kejuruan

Dalam merumuskan definisi pendidikan kejuruan penulis menyimpulkan dari tiga pendapat para ahli mengenai definisi dari pendidikan kejuruan. Menurut Evans (Wardiman, 1999 :33) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan yang lainnya. Definisi ini mengandung pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan, sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam daripada bidang studi lainnya dan kedalaman itu dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Dengan demikian Bahasa Inggris yang dipelajari lebih mendalam daripada lainnya untuk tujuan bekerja, maka bahasa inggris tersebut merupakan pendidikan kejuruan.

Murniati & Nasir (2009: 2) pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang memberikan bekal berbagai pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, bagi dunia kerja maupun bagi pembangunan bangsanya.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007: 330) merumuskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu (Penjelasan pasal 15 UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas). Selain itu, pendidikan kejuruan juga erat kaitannya dengan pengembangan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Pendapat tersebut sejalan dengan Mohammad (2009: 309), pendidikan kejuruan merupakan upaya penyediaan pengalaman belajar untuk membantu mereka dalam mengembangkan diri dan potensinya.

Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan pesertanya untuk memasuki lapangan kerja. Orientasi semacam ini membawa konsekuensi bahwa pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan dunia kerja.

a. Landasan Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang berorientasi pada ketrampilan dimana produk atau lulusan pendidikan ini mudah memasuki pasar kerja atau mampu menciptakan pekerjaan sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan

perekonomian. Berorientasi ke pasar kerja menjadikan pendidikan kejuruan diminati oleh masyarakat yang menginginkan lebih cepat dalam dunia kerja. Kepraktisan sistem pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang menjadi ciri khas pendidikan kejuruan, menyebabkan pendidikan ini memiliki posisi yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional.

Pendidikan kejuruan tidak berorientasi pada pendidikan akademik, seperti jenis pendidikan non-kejuruan. Karena itu proses pembelajarannya pun cenderung kepada aktivitas praktik yang sesuai dengan bidang kejuruan tersebut. Dengan berbagai praktik tersebut, maka tingkat keprofesionalannya lebih tinggi dan mampu menyesuaikan dengan diri dengan perkembangan teknologi dan juga situasi pasar kerja atau dunia kerja atau industri.

Sebagai jenis pendidikan, pendidikan kejuruan memiliki landasan yang tujuannya adalah sebagai legitimasi bahwa pendidikan ini memang memiliki dasar yang kuat untuk diselenggarakan. Di samping itu, untuk menjamin agar pendidikan kejuruan dapat dikembangkan secara berkesinambungan, maka setiap saat harus menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya dunia kerja atau industri. Landasan-landasan pendidikan kejuruan sebagai legitimasi tersebut menurut Murniati & Nasir (2009: 10) meliputi: (1) Landasan hukum, (2) Landasan filosofi dan (3) Landasan Keilmuan

b. Fungsi Pendidikan Kejuruan

Kehadiran pendidikan kejuruan menjadi strategis dan krusial dalam pembangunan. Produk pendidikan kejuruan mampu menjadi jembatan antara kepentingan masyarakat dan kepentingan negara. Upaya yang dilakukan meningkatkan pertumbuhan pendidikan kejuruan tidak terlepas dari fungsi pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan memiliki multi fungsi, yang kalau dilaksanakan dengan baik, akan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Wardiman (1999: 35), ada beberapa fungsi pendidikan kejuruan. Fungsi tersebut meliputi:

(1) Sosialisasi, yaitu transmisi nilai-nilai yang berlaku serta norma-normanya sebagai konkritisasi dari nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang dimaksud adalah teori ekonomi, solidaritas, religi, seni, dan jasa yang cocok dengan konteks Indonesia; (2) kontrol sosial, yaitu kontrol perilaku agar sesuai dengan nilai sosial beserta norma-normanya, misalnya kerjasama, keteraturan, kebersihan, kedisiplinan, kejujuran dan sebagainya; (3) seleksi dan alokasi, yaitu mempersiapkan, memilih dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan tanda-tanda pasar kerja, yang berarti bahwa pendidikan kejuruan harus berdasarkan "*demand driven*"; (4) Asimilasi dan konservasi budaya, yaitu absorpsi terhadap kelompok-kelompok lain dalam masyarakat, serta memelihara kesatuan dan persatuan budaya; (5) Mempromosikan perubahan demi perbaikan, yaitu pendidikan tidak sekedar berfungsi menajarkan apa yang ada, tetapi harus berfungsi sebagai "*pendorong perubahan*".

Berbagai multi fungsi pendidikan kejuruan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kejuruan memiliki dimensi yang luas terhadap kebangkitan dan perubahan individu dan masyarakat, serta negara. Itulah sebabnya di berbagai negara, pendidikan kejuruan menjadi primadona karena dapat memberdayakan produk yang dihasilkannya

menjadi jembatan antara kepentingan individu, masyarakat, negara dan mendorong terjadinya perubahan yang akan meningkatkan kualitas hidup dan daya tahan suatu masyarakat dalam suatu negara. Pendidikan kejuruan, jika dilaksanakan sebagaimana mestinya, akan menghasilkan suatu masyarakat yang memiliki kemampuan dan kesadaran bahwasanya produktifitas adalah sesuatu yang penting dalam hidup dan kehidupan manusia.

c. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Penyelenggaraan pendidikan kejuruan dalam bentuk satuan sekolah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa untuk menyiapkan mereka sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, terdidik dan professional serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Pendidikan kejuruan, di samping menyiapkan tenaga kerja yang terampil juga mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan program kejuruan yang diikuti.

d. Ciri-Ciri Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan yang merupakan terjemahan dari *vocational education* bisa didefinisikan sebagai pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja tertentu, jabatan karier tertentu, atau meningkatkan mutu para

pekerja di bidang tertentu. Menurut Murniati & Nasir (2009:2), ciri-ciri *vocational education* adalah sebagai berikut:

(1) Specialized education designed to prepare the learner for entrance into a particular vocation, or to upgrade employed worker; (2) content drawn from the world of work through analysis of the skills understanding, values and attitudes of successful workers in a particular field; (3) Instruction organized into sequences of courses aimed at preparation for a particular occupation or family or occupation.

Pendidikan kejuruan memiliki kaitan langsung dengan proses industrialisasi, terutama bila dikaitkan dengan fungsinya memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terampil dan siap kerja (*ready for use*) adalah merupakan tantangan yang berat bagi bangsa kita. Dari sisi ini, sekolah kejuruan menempati posisi strategis dalam rangka penyiapan tenaga kerja yang terlatih dan siap kerja (*ready for use*) tersebut.

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang ditempuh oleh anak Indonesia dalam mengikuti pembelajaran formal. Jenjang ini merupakan tahap yang strategis dan kritis bagi perkembangan dan masa depan anak Indonesia. Pada jenjang ini, anak Indonesia berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pada tahap ini pula, anak Indonesia bersiap untuk memasuki dunia kerja yang penuh tantangan dan kompetensi. Secara psikologis, masa tersebut merupakan masa pematangan

kedewasaan. Pada tahap ini anak mulai mengidentifikasi profesi, jati diri, jenis pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan bakat, minat dan kecerdasan serta potensi yang dimilikinya.

Murniati & Nasir (2009: viii), mendefinisikan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang-bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di masa depan.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007: 330), SMK adalah sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki langan kerja serta mengembangkan sikap professional (pasal 1 ayat 2 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan bagian pendidikan kejuruan tingkat menengah ditujukan terutama untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia kerja pada bidang tertentu.

3. Program Keahlian Teknik Pemesinan

Program keahlian teknik pemesinan merupakan program diklat yang diajarkan kepada semua siswa SMK. Secara umum program keahlian ini membekali siswa untuk mengenal, mamahami materi tentang mesin-

mesin, baik mesin perkakas maupun mesin otomotif. Namun demikian perlu bagi kita untuk mengetahui lebih mendalam mengenai apa itu teknik pemesinan.

Wright (2005: 28) teknik mesin adalah “sebuah disiplin yang sangat luas yang berurusan dengan masalah-masalah *engineering* yang sangat beragam”. Teknik mesin merupakan cabang *engineering* tertua dan terbesar yang merupakan sebuah disiplin yang berurusan dengan sistem-sistem mekanik, mesin-mesin bermotor, dan metode-metode manufaktur atau produksi.

Rooseno (2008: 182) teknik mesin adalah “*mechanical engineering*”. Kata *mechanical* jelas menunjukkan kata itu berasal dari *mechanics*, karena itu disiplin teknik mesin merupakan penerapan ilmu mekanika, khususnya ilmu Mekanika Klasik dalam merancang dan membangun alat atau mesin yang dapat membantu manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, lebih mudah, lebih cepat, lebih nyaman dan sebagainya.

Ahman & Endang (2010: 175) menyebutkan bahwasanya teknik mesin atau biasa disebut teknik mekanik adalah ilmu teknik mengenai aplikasi dari prinsip fisika untuk analisis, desain, manufaktur dan pemeliharaan sebuah sistem mekanik. Ilmu ini membutuhkan pengertian mendalam atas konsep utama dari cabang ilmu mekanik, kinematik, termodinamik dan energi.

Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa teknik mesin merupakan salah satu bidang ilmu keteknikan yang dapat memberikan

peluang besar untuk mewujudkan industri mesin baik dalam hal maintenance dan repair, perancangan/design, pembuatan/produksi serta sistem lingkungan di masa depan. Profesi ini sangat ditunjang oleh intelektual yang tinggi, kreatif dan daya inovatif. Teknik mesin sangat dibutuhkan dalam era industrialisasi yang sedang terjadi di Indonesia, maka dibutuhkan banyak tenaga kerja yang dapat menangani alat-alat industri yang ada dan dipakai di Indonesia

a. Tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan

Tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan secara umum mengacu pada isi Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- 1) Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam program keahlian teknik pemesinan agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- 2) mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian teknik pemesinan.

4. Pendidikan Karakter

Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang maksimal sebagai pendukung utama pembangunan nasional. Untuk memenuhi SDM tersebut, pendidikan berperan sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU. No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana pasal 3 menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan memperkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Menurut Ali (Sofan. dkk, 2011: 30), ternyata kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh faktor pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) belaka, tetapi lebih oleh faktor mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter sangat mutlak penting dan menuntut ditingkatkan. Berdasarkan urgensi pendidikan karakter di atas, berikut definisi pendidikan karakter:

a. Pengertian Pendidikan

Secara etimologis, pendidikan atau *education* yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris merupakan kata benda turunan dari kata kerja Bahasa Latin *educare* yang memiliki arti "melatih atau menjinakkan, menyuburkan". Melatih dan menjinakkan contohnya seperti dalam konteks manusia melatih hewan liar untuk dijinakkan sehingga bisa diternakan. Sedangkan menyuburkan seperti mengolah tanah dengan baik sehingga bisa menghasilkan buah yang melimpah. Jadi, pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, seperti proses penciptaan kultur dan keteraturan dalam diri maupun orang lain (Doni, 2007:53)

Undang-undang Sisdiknas Pasal 1 mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tim dosen FIP Malang (Purwanto, 2011: 19) mengartikan pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan pendidikan adanya upaya secara sadar yang dilakukan oleh seseorang

atau guru untuk menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan orang lain atau peserta didik serta membentuk kepribadiannya. Pada dasarnya mendidik itu bukan hanya sekedar mencerdaskan otak, tetapi juga mengasah hati dan panca inderanya. Tujuan pendidikan adalah agar generasi muda dapat memahami, menghayati nilai-nilai atau norma-norma dengan cara mewariskan segala pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan.

b. Pengertian Karakter

Menurut Ratna (2007: 8-9), makna "karakter" berbeda jauh dengan "moral" yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan untuk membuat peserta didik memiliki akhlak yang bagus (*moral building*). Menurutnya, moral adalah pengetahuan seseorang terhadap hal baik atau buruk. Sedangkan istilah "*character*" berasal dari bahasa Yunani *to mark* yang berarti menandai, jadi lebih terfokus pada tindakan atau tingkah laku. Oleh karena itu karakter dapat diartikan menandai, memfokuskan nilai-nilai kebaikan, kemudian mengaplikasikannya dalam bentuk tingkah laku atau perilaku. Sehingga orang-orang yang berperilaku kejam, suka berbohong, tamak dan sebagainya dapat dikatakan mempunyai karakter yang buruk, sedangkan orang yang jujur, bertanggung jawab, suka menolong, peduli dikatakan berkarakter baik.

Selain itu, karakter juga erat kaitannya dengan kepribadian (*personallity*). Seseorang baru bisa dikatakan orang yang berkarakter

apabila tingkah lakunya sesuai kaidah normal. Pendapat tersebut sejalan dengan Doni (2007: 80) yang menyatakan istilah karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari pembentukan-pembentukan yang diterima di lingkungan.

Berdasarkan berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak, kepribadian atau kumpulan tatanan nilai-nilai kebaikan yang melandasi seseorang untuk berpikir, bersikap dan bertingkah laku. Sehingga orang dikatakan “berkarakter” jika ia bertingkah laku sesuai dengan kaidah moral tertentu yang sifatnya positif atau baik, dan bukan yang negatif atau buruk.

c. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Dharma, dkk (2011:5) pendidikan karakter dalam sekolah adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai yang dirujuk oleh sekolah. Definisi tersebut mengandung makna bahwa 1) pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dalam pembelajaran yang terjadi pada semua mata pelajaran, 2) pendidikan karakter diarahkan untuk menguatkan dan mengembangkan perilaku anak secara utuh, 3) penguatan dan pengembangan perilaku tersebut didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah.

Sedangkan menurut Doni (2007:194), pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan secara individu dan sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kebebasan individu itu sendiri.

Dari ke dua pendapat di atas mengenai definisi dari pendidikan karakter dapat disimpulkan Pendidikan karakter adalah usaha sungguh-sungguh yang mengarah pada penguatan dan pengembangan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu agar bisa melaksanakan nilai-nilai tersebut baik di lingkungannya. Tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal yang terbaik, melakukan dengan benar, dan cenderung memiliki tujuan hidup.

Untuk itu lembaga pendidikan (sekolah) hendaknya melaksanakan, jangan hanya mendidik dan mengajar saja, tetapi juga mendidik dan mengajar emosinya, yang dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan, adat istiadat dan nilai-nilai moral. Pendidikan karakter di sekolah dapat diwujudkan dengan melibatkan semua komponen yang ada di sekolah. Komponen tersebut meliputi siswa, guru, karyawan, kepala sekolah, komite, lingkungan sekolah, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, seperti isi kurikulum,

proses pembelajaran, penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

d. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini (Kemendiknas, 2010: 8):

- 1) *Agama*: Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya.
- 2) *Pancasila*: Negara Kesatuan Republik Indonesia ditegakkan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila.
- 3) *Budaya*: Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakui masyarakat itu. Nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antar anggota masyarakat itu.
- 4) *Tujuan Pendidikan Nasional*: Sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur. Tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga negara Indonesia.

Kemendiknas, (2010: 9-10) mengidentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

NO	NILAI	DESKRIPSI
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

NO	NILAI	DESKRIPSI
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap

NO	NILAI	DESKRIPSI
		bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunitif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

5. Karakter Akademik

a. Pengertian Akademik

Menurut Fadjar (2002: 5) dalam Materi Panduan Pembekalan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Negeri Padang (2008) (<http://www.unp.ac.id/downloads/pkmb08/bab-4.pdf>), kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa

Sedangkan menurut Dendy (2008: 25), Akademik merupakan suatu lembaga yang bersifat akademi (lembaga pendidikan tinggi yang ditempuh selama ± 3 tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi).

Sedangkan pengertian akademi menurut Darmanto (2004: 17), akademi adalah bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan professional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.

Rhenald (2008: xiii), menjelaskan dunia akademik merupakan sumber ilmu pengetahuan, sumber nilai-nilai dan pusat referensi. Ciri dunia akademik melekat pada universalitasnya, objektivitas, tidak berpihak pada *interest* orang per orang atau kelompok, dan cenderung mengedepankan kepentingan masyarakat luas. Akademik pada hakikatnya memberikan layanan baik mengelola dan melihat suber daya pendidikan seperti guru, tenaga administrasi, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana dan tata laksana pendidikan dan lingkungan pendidikan.

Defenisi di atas dapat disimpulkan menjadi suatu bentuk lembaga (perguruan tinggi) yang menjadi sumber ilmu pengetahuan, sumber nilai-nilai dan pusat referensi yang menyelenggarakan pendidikan professional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu.

Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi dan penggerjaan tugas. Dalam satu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan atau terstruktur dan yang dilakukan secara mandiri.

Indra (2006: 28), pendidikan akademik merupakan pendidikan yang terutama diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, sedangkan pendidikan profesional merupakan pendidikan yang terutama diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.

b. Karakter Akademik

Berdasarkan pengertian karakter dan akademik di atas, maka penulis mendefinisikan "karakter akademik" sebagai cara, pola berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas suatu tempat perguruan. Substansi dari karakter akademik pendidikan kejuruan tercermin dalam aspek-aspek yang erat dengan perencanaan kurikulum.

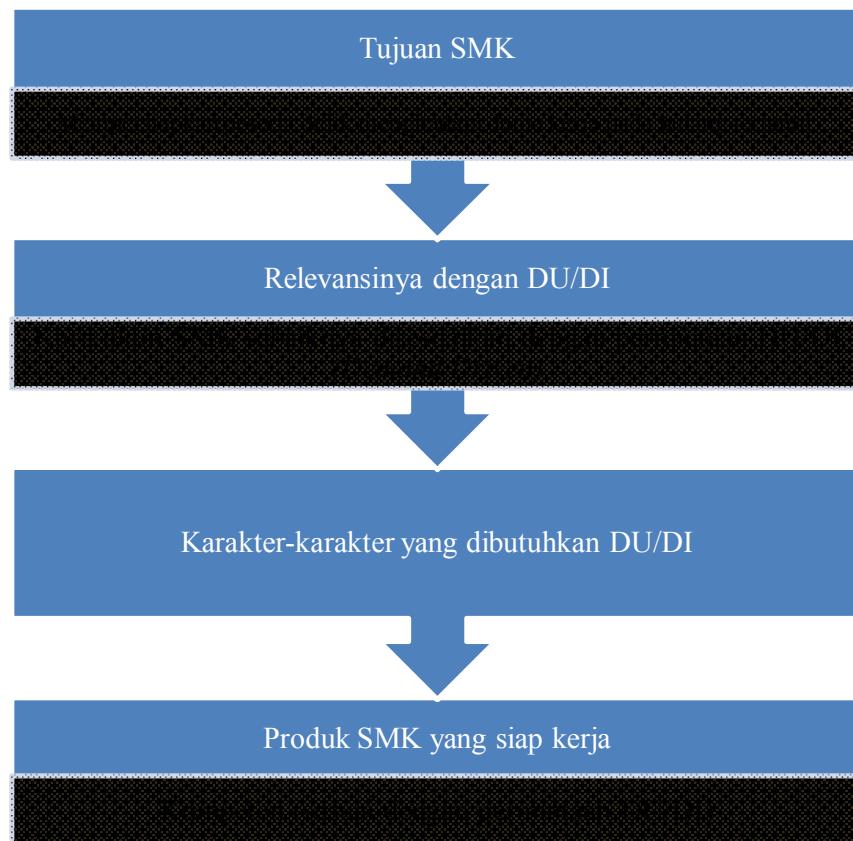
c. Karakter Akademik Siswa

Karakter akademik siswa adalah suatu watak, kepribadian atau kumpulan tatanan nilai-nilai kebaikan yang melandasi seseorang untuk berpikir, bersikap dan bertingkah laku yang bersifat akademik.

Pembentukan karakter akademik siswa SMK salah satunya dengan perlu dipertimbangkannya kepribadian kejuruan. Sebab kesesuaian karakter siswa dengan lingkungan praktek (kerja) siswa akan meningkatkan karakter positif seorang siswa SMK. Pembentukan karakter akademik siswa SMK berbeda dengan sekolah umum (SMA atau MAN), karena faktor lingkungan kerja (praktek) besar perannya dalam pembentukan karakter akademik siswa SMK.

Bertolak dari pengertian karakter, akademik, karakter akademik, pendidikan kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan dan program keahlian teknik pemesinan, penulis mendefinisikan karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan sebagai karakter-karakter yang dibutuhkan pada dunia kerja berdasarkan relevansi tujuan

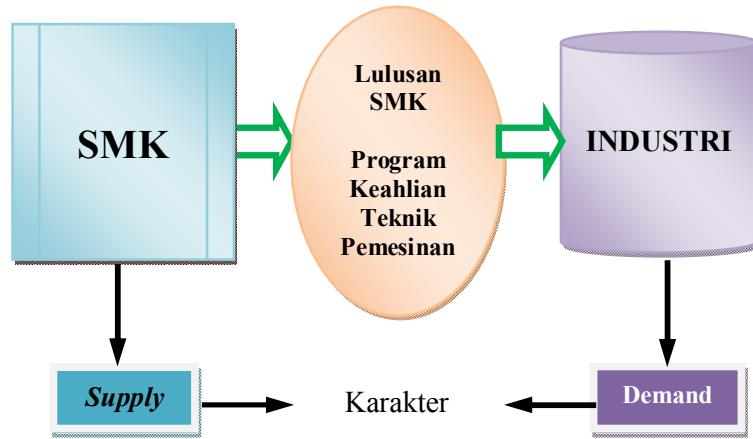
pendidikan kejuruan sesuai dengan jurusan yang ditempuh. Berikut diagram alir kerangka pikir mendefinisikan karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan:



Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikir Mendefinisikan Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan

SMK sebagai *supplier* tenaga kerja industri harus mengetahui kebutuhan atau kualifikasi tenaga kerja yang disyaratkan industri agar lulusan yang dihasilkan dapat mengikuti sistem kerja yang ada. Untuk

mengidentifikasi karakter akademik siswa SMK yang diperlukan atau dibutuhkan pada dunia kerja atau industri digunakan pendekatan *demand driven*, maka landasan prosedur identifikasi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma *Demand Driven* untuk Identifikasi Karakter Akademik Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan

Kemendiknas (2010: 9-10) mengidentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebanyak 18 jenis karakter (lihat Tabel 1). Dari 18 jenis karakter yang teridentifikasi ini, tentunya tidak semua jenis karakter erat kaitannya dengan karakter akademik siswa SMK khususnya program keahlian teknik pemesinan. Berdasarkan pengamatan, pemikiran dan sesuai kajian pustaka, penulis mengidentifikasi jenis karakter yang erat kaitannya dengan program keahlian teknik pemesinan antara lain,

- 1) Teliti
- 2) Toleransi
- 3) Kerja sama
- 4) Kepemimpinan/*Leadership*
- 5) Etos Kerja
- 6) Kreatifitas
- 7) Inovatif

Tujuh jenis karakter akademik di atas dirasa sangat penting dimiliki oleh siswa SMK khususnya program keahlian teknik pemesinan. Berikut penjabaran dari ke-tujuh karakter dan contoh aplikasinya.

- 1) Teliti

Menurut Dendy (2008: 1480), teliti berarti cermat, hati-hati, ingat-ingat dan saksama. Orang yang teliti adalah orang yang selalu cermat dan hati-hati dalam merencanakan hingga melakukan suatu pekerjaan. Orang yang tidak teliti adalah orang yang ceroboh dan mengerjakan sesuatu dengan semaunya sendiri. Ketelitian dalam melakukan suatu pekerjaan dapat menjadi kunci untuk suksesnya pekerjaan tersebut.

Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan tergesa-gesa dan tidak hati-hati, hampir dapat dipastikan hasilnya tidak memuaskan, bahkan kebanyakan gagal. Teliti merupakan karakter akademik pendidikan kejuruan yang harus dimiliki oleh siswa SMK dalam

kaitannya pekerjaan pemesinan merupakan pekerjaan presisi dengan tingkat ketelitian hingga *micrometer*. Sikap teliti erat hubungannya dengan keselamatan kerja. Orang yang teliti dalam melakukan pekerjaannya cenderung lebih berhati-hati sehingga akan meminimalisir adanya resiko kecelakaan kerja.

Contoh aplikasi sikap teliti pada siswa SMK:

- Pada saat praktik Kerja Bangku

Pada saat pembacaan gambar kerja harus teliti dikarenakan seringkali siswa salah prosedur atau salah menerapkan rencana pemakanan yang akan dilakukan sehingga seringkali benda kerja yang dikerjakan “blong” (tidak masuk dalam daerah toleransi pekerjaan yang ditetapkan).

- Pada saat praktik Pemesinan

Sikap teliti sangat diperlukan pada saat proses praktik kerja pemesinan dikarenakan tingkat ketelitian yang dipakai pada umumnya adalah $\pm 0,02$ mm. Contohnya teliti pada saat membaca instruksi kerja pada gambar kerja, memutar skala nonius mesin bubut/frais dan menggunakan alat ukur teknik yang digunakan (jangka sorong, mistar sorong, mikrometer, *height gauge*, *bevel protector*, dll).

2) Toleransi

Kemendiknas (2010: 9-10), toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

Sedangkan menurut Elza (2009: 83), toleransi dalam pengertian mengizinkan (membiarakan) seseorang (segolongan) atas dasar kerelaan dan kehendak seseorang (segolongan) yang lebih kuat memang membutuhkan regulasi. Secara harfiah, regulasi berarti pengaturan yang dalam penampakannya bisa bersifat aturan dan atau undang-undang. Kegunaan regulasi adalah agar yang lemah (yang ditolerir) dilindungi dan tidak tenggelam di dalam kewenangan yang menolerir.

Toleransi merupakan salah satu karakter akademik siswa pendidikan kejuruan yang dirasa penting dimiliki oleh setiap insan siswa SMK dikarenakan sikap toleransi ini berkaitan erat dengan saling menghargai dan menghormati sesama. Contohnya apabila suatu kegiatan praktik membutuhkan kegiatan diskusi kelompok maka sikap toleransi perlu diterapkan (menghargai dan menerima perbedaan).

Aplikasi sikap toleransi juga harus ada pada saat peralatan pendukung praktik tidak lengkap. Peralatan yang digunakan dalam proses praktik baik pada praktik kerja bangku atau praktik pemesinan pada tiap SMK berbeda-beda. Ada SMK yang memiliki

peralatan pendukung praktik yang lengkap, namun tidak sedikit SMK yang memiliki keterbatasan alat pendukung praktik yang kurang lengkap.

Dalam kaitan hal ini sikap toleransi ini sangat diperlukan, misalnya saling bergantian alat praktik (alat ukur dan alat pendukung praktik yang lainnya).

3) Kerjasama

Tim Guru Eduka (2010: 114), mendefinisikan kerjasama sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Manfaat kerjasama: (1) menguatkan tali persaudaraan, (2) menciptakan persatuan dan kesatuan, (3) menciptakan lingkungan yang harmonis, (4) Pekerjaan akan menjadi ringan, (5) Menghemat tenaga, (6) Lingkungan menjadi bersih dan aman.

Kerjasama merupakan salah satu karakter akademik yang dirasa penting dimiliki oleh setiap insan siswa SMK dikarenakan sikap kerjasama ini berkaitan erat karena dapat membantu siswa memahami aspek lain dalam dunia kerja profesionalnya kelak, yaitu aspek human relationship dalam hubungan kerjanya. Siswa dapat mengembangkan interaksi sosial dalam hubungan kerjanya dengan tepat, sehingga dapat menciptakan iklim kerja kondusif, yang mendorong berprestasi.

Contoh aplikasi sikap kerja sama pada siswa SMK:

- Pada saat praktik Kerja Bangku

Sikap kerjasama diperlukan pada saat proses praktik kerja bangku, yakni pada saat menjaga kebersihan, kenyamanan tempat praktik baik sebelum maupun setelah praktik berlangsung. Suasana tempat praktik yang bersih, nyaman tidak mungkin akan tercipta tanpa adanya kerjasama.

- Pada saat praktik Pemesinan

Keterbatasan sarana dan prasarana SMK masih sering terjadi, misalnya pada saat praktik pemesinan di SMK masih ada SMK dalam melaksanakan praktik 1 mesin dipakai untuk 1 kelompok bukan perorangan. Dalam hal ini tentunya sikap kerjasama sangat diperlukan pada saat proses praktik kerja pemesinan. Selesainya *job* yang diberikan sesuai tepat waktu tentunya atas kerjasama kelompok yang baik, pada proses ini terdapat pembagian tugas, dimana masing-masing tugas yang diberikan merupakan tugas yang sudah disepakati dalam suatu kelompok untuk mendukung kegiatan kelompok. Dalam proses kerjasama yang baik tentunya membutuhkan toleransi dan pemimpin/ *leadership* yang baik.

4) Kepemimpinan/*Leadership*

Wahjusumidjo (1987: 11) dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007: 237) menjelaskan bahwa butir-butir

pengertian dari berbagai kepemimpinan pada hakikatnya memberikan makna:

(1) Kepemimpinan adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti kepribadian (personallity), kemampuan (ability) dan kesanggupan (capability); (2) kepemimpinan adalah serangkaian kegiatan (activity) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (posisi) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri; (3) kepemimpinan adalah sebagai proses antar hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut dan situasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu karakter akademik pendidikan kejuruan yang dirasa penting dimiliki oleh setiap insan siswa SMK dikarenakan sikap kepemimpinan ini berkaitan erat dengan kemampuan memanage orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kemampuan memanage atau memimpin dalam bentuk aplikasinya oleh siswa SMK khususnya jurusan teknik mesin antara lain:

- Memimpin diskusi kelompok yang bersifat netral dan menerima kritik dan saran dari anggota kelompok.
- Membagi tugas kelompok untuk menyelesaikan *job* sesuai dengan waktu yang ditentukan
- Memberikan arahan dan memotivasi anggota kelompok untuk menyelesaikan *job* sesuai dengan gambar kerja dan estimasi waktu yang ditentukan.
- Memotivasi anggota kelompok agar dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan tugas yang sudah diberikan

- Menciptakan iklim praktik yang baik dan harmonis

5) Etos Kerja

Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau sesesuatu kelompok. Etos kerja juga dapat diartikan sebagai watak atau karakter seorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemauan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan sesuatu keinginan atau cita-cita.

Tahap membangun etos kerja dapat melalui simulasi situasi bekerja di industri agar siswa mengalami bermacam-macam proses kerja. Tujuanya adalah untuk membangun etos kerja yang ditunjukkan oleh indikator bekerja ikhlas, tuntas, semangat, serius, optimis, dan unggul.

6) Kreatifitas

Kemendiknas (2010: 9-10), kreatif merupakan kegiatan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Widayatun (1999) dalam Sunaryo (2002: 188), kreatifitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang. Sedangkan menurut James R Evan (1994) dalam sunaryo (2002: 188), kreatifitas adalah ketrampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari

perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran.

Unsur-unsur yang terkandung dalam kreatifitas adalah pengetahuan, imajinasi dan evaluasi.

Kreatifitas merupakan salah satu karakter akademik pendidikan kejuruan yang dirasa penting dimiliki oleh setiap insan siswa SMK dikarenakan sikap kepemimpinan ini berkaitan erat dengan menghasilkan suatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti.

Contoh aplikasi sikap kreatif pada siswa SMK:

- Merancang, membuat, memodifikasi suatu perlatan yang bermanfaat dan mempunyai daya jual tinggi. Pada SMK yang kreatif lebih mengedepankan produk tugas akhir atau hasil praktik yang mempunyai nilai jual.
- Merancang suatu peralatan dengan memodifikasi yang sudah ada dengan pertimbangan ekonomi, bentuk tampilan dan kemudahan dalam pemakaian.

7) Inovatif

Edi (2005: 10), istilah inovasi berasal dari bahasa Inggris innovation. Inovasi berarti pembaharuan atau perubahan baru.

Definisi inovasi terbatas pada pengertian usaha-usaha yang

jika perubahan tersebut baru bagi seseorang, kelompok, atau organisasi yang memperkenalkannya.

Contoh aplikasi sikap inovatif pada siswa SMK:

- Merancang suatu peralatan dengan memodifikasi yang sudah ada dengan pertimbangan ekonomi, bentuk tampilan dan kemudahan dalam pemakaian.
- Membuat suatu jadwal piket tempat praktik yang dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam melakukan praktik

6. Prestasi Belajar

Kata prestasi menurut Poerwadarminta (1999: 768) adalah “hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”. Menurut Winkel (1991: 162)” prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai”.

Belajar menurut Kingsley (Djamarah, 2002: 13) adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik dan latihan. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hamalik (2003: 52) mengatakan belajar adalah modifikasi untuk memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan serta suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh beberapa perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan serta suatu proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dengan lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dengan melihat hasil penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh guru setelah mengikuti *assessment* atau penilaian dan evaluasi. Penilaian dan evaluasi ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa yang merupakan tujuan dari pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang korelasi antara prestasi mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif terhadap pemahaman karakter akademik program keahlian teknik mesin perkakas SMK N 2 Kebumen tahun 2011/2012 ini mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, judul penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Hasullah (2007) yang berjudul "*Karakter Siswa SMK Negeri 1 Samigaluh Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta*".

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Rahmat Setiadi (2009) yang berjudul "*Hubungan Antara Budaya Sekolah dan Keteladanan Guru Dengan Karakter Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta*". Penelitian ini berisi tentang hubungan antara budaya sekolah, keteladanan guru dengan karakter siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan ada banyak strategi pendidikan karakter yang efektif untuk bisa membentuk sekolah dan manusia yang berkarakter (siswa). Penelitian korelasi ini merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa SMK program keahlian teknik pemesinan. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi jenis-jenis karakter akademik siswa SMK sesuai dengan fungsi SMK sebagai *supply* tenaga terampil terhadap pasar kerja atau dunia kerja atau industri dengan berpedoman pada *demand driven*.

C. Kerangka Berfikir

Maraknya berbagai tindakan tidak disiplin yang terjadi khususnya pada siswa SMK ini sangat memprihatinkan dan mengarah kepada kurangnya pemahaman karakter akademik, dan lemahnya sistem pendidikan di negara ini. Fungsi dan tujuan pendidikan sejatinya untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan kepribadian peserta didik. Namun yang terjadi, pendidikan saat ini sudah mengalami pergeseran makna yaitu menuju pada konsep pengajaran yang lebih menekankan pada aspek kognitif daripada

sikap atau watak (karakter) peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajarannya pun nilai-nilai diajarkan sebagai sesuatu yang terpisah dan sebatas hanya untuk dipahami dan tidak diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem pendidikan yang berlangsung saat ini perlu didukung oleh pendidikan yang dapat membentuk karakter (*character building*) serta pemahaman karakter akademik pendidikan kejuruan yang tercermin dalam sikap maupun tingkah laku siswa. Berikut alur kerangka pikir penelitian penulis digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 3. Alur Kerangka Pikir Penelitian

Alasan di atas dapat dijadikan sebagai landasan pengajuan hipotesis. Berikut ini akan diuraikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk kerangka berfikir.

1. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Normatif dengan Karakter Akademik

Kelompok mata pelajaran normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Kelompok mata pelajaran normatif dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME yang berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, nilai-nilai moral, kepribadian yang sesuai dengan karakter akademik siswa SMK sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Berdasarkan uraian di atas mengenai keterkaitan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan karakter akademik, dapat dikaitkan bahwa untuk mendapatkan prestasi mata pelajaran normatif yang baik diperlukan adanya akhlak mulia. Dengan demikian hubungan dari mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik dapat memberikan

hubungan yang erat dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman karakter akademik. Jika prestasi mata pelajaran normatif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya bila pemahaman karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran normatif juga akan rendah.

2. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Adaptif dengan Karakter Akademik

Kelompok mata pelajaran adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyelesaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pelajaran Bahasa Inggris memiliki empat skill atau keterampilan yaitu: *Reading* (Membaca), *Speaking* (Bercicara), *Writing* (Menulis) dan *Listening* (Mendengarkan). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Benpani (2010: 5) menyatakan “Pembelajaran bahasa Inggris yang baik tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif namun juga menanamkan nilai pada diri peserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran bahasa Inggris adalah bersahabat/komunikatif, peduli sosial, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kerja keras, disiplin, dan senang membaca”.

Pendapat lain mengenai keterkaitan bahasa inggris dengan pemahaman karakter akademik ini sesuai dengan pendapat Stevick (Sudjana, 2009:28) menyatakan maksud dari pengajaran bahasa adalah meningkatkan harga diri, menumbuhkan pikiran positif, meningkatkan pemahaman diri, menumbuhkan keakraban dengan orang lain, dan mampu menemukan kelebihan dan kelemahan diri. Dari pernyataan tersebut maksud pengajaran bahasa berorientasi pada pemerolehan nilai nilai sesuai pendidikan karakter yaitu, menumbuhkan pikiran positif dan menumbuhkan keakraban dengan orang lain.

Dari uraian di atas mengenai kaitan antara keteladanan guru dengan karakter siswa tersebut, dapat dikaitkan bahwa sebagian keteladanan guru yang meliputi sifat-sifat terpuji guru terindikasi dalam nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Karakter Bangsa. Dengan demikian, hubungan dari keteladanan guru dengan Rencana Strategis Kemendiknas tentang Pendidikan Karakter Budaya dan Bangsa dapat memberikan hubungan yang erat dan signifikan dalam pembentukan karakter siswa yang terpuji.

Berdasarkan uraian di atas mengenai keterkaitan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan karakter akademik, dapat dikaitkan bahwa untuk mendapatkan prestasi mata pelajaran adaptif yang baik diperlukan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam karakter akademik. Dengan demikian hubungan dari mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik dapat memberikan hubungan yang erat dan signifikan

dalam meningkatkan pemahaman karakter akademik. Jika prestasi mata pelajaran adaptif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa juga akan ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya bila pemahaman karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran adaptif juga akan rendah.

3. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif dengan Karakter Akademik

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang lebih mengutamakan aspek praktik di sekolah, sehingga tolak ukur prestasinya sangat berhubungan dengan karakter-karakter yang dibutuhkan oleh dunia industri. Kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran produktif ini meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi kognitif dan psikomotorik bersinggungan dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam Praktik Kerja Bangku, sedangkan kompetensi afektif mengarah kependidikan karakter kerja.

Karakter-karakter kerja yang dibutuhkan ini adalah karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan. Pemahaman karakter akademik pada mata pelajaran produktif dirasa sangat penting dikarenakan indikator-indikator karakter akademik sebagian besar merupakan sikap praktik siswa.

Mengacu pada KTSP SMK edisi 2008, tujuan program keahlian Teknik Pemesinan yaitu membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam (1) bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan

dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah dalam bidang Teknik Pemesinan; (2) Memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang Teknik Pemesinan.

Berkaitan dengan tujuan di atas, maka struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini SMK diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut sehingga diperlukannya pengintegrasian karakter akademik di dalam kurikulum SMK. Mata pelajaran produktif ini sejatinya merupakan pembentukan ketrampilan, kedisiplinan dan keprofesionalan yang merupakan indikator-indikator karakter akademik, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal siswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai keterkaitan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan karakter akademik, dapat dikaitkan bahwa untuk mendapatkan prestasi mata pelajaran adaptif yang baik diperlukan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam karakter akademik. Dengan demikian hubungan dari mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik dapat memberikan hubungan yang erat dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman karakter akademik. Jika prestasi mata pelajaran produktif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa juga akan ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya bila pemahaman karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran produktif juga akan rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya, dalam penelitian ini maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN2 Kebumen.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen.

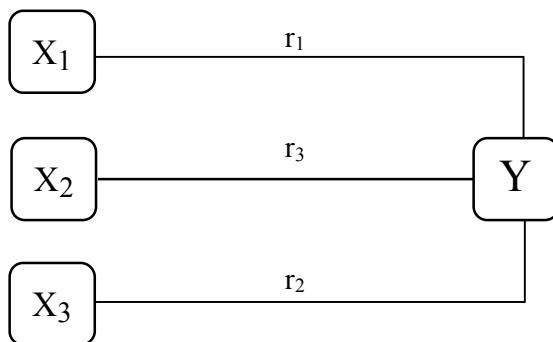
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Sugiyono (2010: 8) menyatakan paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian didasarkan pada jenis dan jumlah rumusan masalah yang digunakan untuk menjawab hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam paradigma ganda dengan satu variabel dependen dan tiga variabel independen dengan skema Gambar 3 berikut menurut Sugiyono (2010: 232):



Gambar 4. Penelitian Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif Terhadap Pemahaman Karakter Akademik Siswa

Keterangan:

- X_1 = Prestasi mata pelajaran normatif
- X_2 = Prestasi mata pelajaran adaptif
- X_3 = Prestasi mata pelajaran produktif
- Y = Karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan
- r_1 = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y

- r_2 = Koefisien korelasi antara variabel X_3 dengan variabel Y
 r_3 = Koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y

Skema di atas adalah penelitian yang akan diteliti oleh penulis, didapatkan tiga variabel independen yaitu prestasi mata pelajaran normatif (X_1), prestasi mata pelajaran adaptif (X_2) dan prestasi mata pelajaran produktif (X_3). Variabel terikatnya adalah pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan (Y).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian. Penggunaan metode yang tepat dalam pelaksanaan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di samping itu penggunaan metode tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain penggunaan suatu metode dilihat dari efektifitas, efisiensi, dan relevansi metode tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin namun dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan.

Jenis penelitian menurut bidang garapan maupun objek yang diteliti penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kependidikan. Penelitian kependidikan yang menjadi pokok penelitian adalah menekankan pada sekitar masalah pendidikan (Sukardi, 2003: 16).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2003: 165), penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian apabila variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan dua atau beberapa variabel (Suharsimi, 2009: 247). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data-data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 161), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 2), menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang merupakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor* atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat), (Sugiyono, 2010: 4). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya terdiri dari:

- a. Prestasi Mata Pelajaran Normatif (X_1)
- b. Prestasi Mata Pelajaran Adaptif (X_2)
- c. Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_3)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pemahaman karakter akademik siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 Kebumen.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Normatif

Kelompok mata pelajaran normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik menjadi pribadi utuh, yang memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia.

Program ini berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada norma, sikap dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik, di samping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya. Kelompok Mata Pelajaran normatif berlaku sama untuk semua program keahlian. Adapun mata pelajaran normatif terdiri atas: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan, Pendidikan Seni Budaya.

Mata pelajaran normatif yang dipilih adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) berkaitan dengan misi SMK yakni “Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak”. Mata pelajaran PAI dirasa sudah dapat mewakili dari kelompok mata pelajaran normatif dikarenakan mata pelajaran PAI merupakan dasar pembentukan akhlak manusia, dalam hal ini adalah karakter yang positif siswa. Pembentukan karakter yang positif ini tentunya terdapat kesesuaian dengan karakter akademik siswa. Hal ini

sesuai dengan pendapat Syaibani dalam Ahmad Tafsir (1999: 72) menjabarkan tujuan Pendidikan Agama Islam menjadi,

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk di dunia dan akhirat.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan professional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai kegiatan masyarakat.

Prestasi belajar normatif dalam penelitian ini adalah nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 Kebumen semester II tahun ajaran 2011/2012.

2. Mata Pelajaran Adaptif

Kelompok mata pelajaran adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyelesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Program adaptif berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau melandasi kompetensi untuk bekerja.

Program adaptif terdiri dari kelompok mata diklat yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata diklat yang hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. Adapun mata pelajaran adaptif meliputi Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Kewirausahaan, Keterampilan Komputer & Pengelolaan Informasi.

Mata pelajaran adaptif yang diangkat adalah Bahasa Inggris berkaitan dengan kepentingan Bahasa Inggris ini yang merupakan bahasa internasional yang sangat diperlukan dalam dunia kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pelajaran Bahasa Inggris memiliki empat skill atau keterampilan yaitu: *Reading* (Membaca), *Speaking* (Berbicara), *Writing* (Menulis) dan *Listening* (Mendengarkan). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Benpani (2010: 5) menyatakan “Pembelajaran bahasa Inggris yang baik tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif namun juga menanamkan nilai pada diri peserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Bahasa Inggris adalah bersahabat/komunikatif, peduli sosial, rasa ingin tahu, demokratis, mandiri, kerja keras, disiplin, dan senang membaca”.

Pendapat lain mengenai kedudukan Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang penting dalam kelompok mata pelajaran adaptif ini sesuai dengan pendapat Stevick (Sudjana, 2009:28) menyatakan maksud dari pengajaran bahasa adalah meningkatkan harga diri, menumbuhkan pikiran positif, meningkatkan pemahaman diri, menumbuhkan keakraban dengan

orang lain, dan mampu menemukan kelebihan dan kelemahan diri. Dari pernyataan tersebut maksud pengajaran bahasa berorientasi pada pemerolehan nilai nilai sesuai pendidikan karakter yaitu, menumbuhkan pikiran positif dan menumbuhkan keakraban dengan orang lain. Berdasar pada pendapat di atas mata pelajaran Bahasa Inggris dirasa sudah dapat mewakili dari kelompok mata pelajaran adaptif.

Prestasi belajar adaptif dalam penelitian ini adalah nilai rapsort mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas X program keahlian teknik pemesinan SMKN 2 Kebumen semester II tahun ajaran 2011/2012.

3. Mata Pelajaran Produktif

Prestasi belajar produktif adalah kecakapan nyata yang diukur berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan sebagai hasil interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsung proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran yang mengarah pada penguasaan kejuruan dan kemampuan yang spesifik.

Mata pelajaran produktif dipilih Teori Proses Pemesinan berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki setiap peserta didik SMK khususnya program keahlian Teknik Pemesinan. Mengacu pada KTSP SMK edisi 2008, tujuan program keahlian Teknik Pemesinan yaitu membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam (1) bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah dalam bidang Teknik Pemesinan; (2) Memilih karier,

berkompetisi dan mengembangkan sikap professional dalam bidang Teknik Pemesinan.

Berkaitan dengan tujuan di atas, maka struktur kurikulum pendidikan kejuruan dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut sehingga mata pelajaran teori proses pemesinan dirasa sudah dapat mewakili dari kelompok mata pelajaran produktif dikarenakan mata pelajaran ini merupakan pembentukan ketrampilan, kedisiplinan dan keprofesionalan sehingga diharapkan dapat menjadi bekal siswa untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Prestasi belajar produktif dalam penelitian ini adalah nilai raport mata pelajaran Teori Proses Pemesinan siswa kelas X program keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen semester II tahun ajaran 2011/2012.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010: 61) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan (TP) SMKNegeri 2 Kebumen angkatan 2011/2012. Jumlah keseluruhan adalah 144 siswa yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas TP1, TP2, TP3 dan TP 4.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Teknik *sampling* ini menggunakan jenis *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dan populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2010: 69). Jumlah sampel dihitung sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\lambda^2 &= \text{Chi Kuadrat dengan } dk=1, \text{ taraf kesalahan diambil } 5\% \text{ (pendidikan)} \\ N &= \text{Jumlah Populasi; } P=Q=0,5; \text{ dan } d=0,05\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas sampel yang dipakai pada penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ s &= \frac{3,841 \cdot 144 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (144-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ s &= \frac{138,276}{1,31775} \\ s &= 104,933 \text{ dibulatkan } 105\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 105 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel uji terbatas dan uji luas maka untuk uji luas jumlahnya sesuai dengan perhitungan diatas yaitu 105 siswa, sedangkan untuk uji terbatas menurut Sugiyono (2010: 352) jumlah anggota yang digunakan adalah sekitar 30 orang. Berdasarkan kajian teori yang digunakan maka untuk uji terbatas yang digunakan adalah 30 siswa.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SMKN 2 Kebumen, yang beralamatkan di Jl. Joko Sangkrip Km. 01 Kembaran-Sumberadi Kabupaten Kebumen 54315. Telp. (0287) 381801.

2. Waktu

Waktu penelitian direncanakan pada bulan Juli 2012 hingga Agustus 2012. Adapun hari dan tanggal penelitian menyesuaikan kebijakan sekolah tersebut.

Tabel 2. Agenda Penelitian

No	Kegiatan	Juni. 2012	Juli. 2012	Agst. 2012	Sept. 2012	Okt. 2012
1.	Observasi dan Pembuatan Proposal					
2.	Uji Kelayakan Angket dan Revisi					
3.	Pengurusan Izin Penelitian					
4.	Penelitian dan Revisi					
5.	Analisis data					
6.	Pembuatan Laporan					

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Digunakannya teknik pengumpulan data tersebut sejalan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2010: 199), menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini mempunyai keuntungan dan kelemahan. Keuntungan teknik pengumpulan data menggunakan data menurut Suharsimi Arikunto & Cepi (2008:121) adalah

1. Bisa dilakukan secara anonim
2. Pengolahannya murah
3. Mudah membandingkan dan menganalisisnya
4. Mampu menggali data dari banyak orang
5. Bisa memperoleh data yang banyak
6. Banyak contoh tes, kuesioner, daftar yang sudah ada, tanpa harus repot membuatnya

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Bisa mendapatkan *feed back* berbeda
2. Tanggapan bisa menyimpang

3. Impersonal
 4. Perlu keahlian sampling
 5. Tidak akan mendapatkan kerita sepenuhnya.
2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 2009:135). Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai raport semester II tahun ajaran 2011/2012 untuk mata pelajaran normatif (PAI), adaptif (Bahasa Inggris) dan Produktif (Teknik Pemesinan) siswa kelas X program keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen.

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah penyusunan instrument menurut Suharsimi & Cepi (2009: 109) ada 4 yaitu:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan instrumen tersebut
- b. Membuat kisi-kisi yang berisi tentang perincian variabel dan jenis instrumen yang akan digunakan.
- c. Membuat butir-butir instrument
- d. Menyunting instrumen, yang perlu dilakukan adalah 1) mengurutkan butir menurut sistematika yang dikehendaki untuk mempermudah pengolahan data; 2) menuliskan petunjuk pengisian, identitas dan sebagainya; 3) Membuat pengantar permohonan angket.

Keempat tahap penyusunan instrumen tersebut tertera di bawah ini:

- a. Tujuan yang akan dicapai dengan penyusunan lembar instrumen penilaian ini adalah untuk

b. Kisi-kisi Instrumen yang Akan Digunakan.

Pembuatan kisi-kisi instrumen setiap variabel yang diteliti, sebagai pedoman penyusunan angket penelitian dilakukan agar mempermudah penyusunan instrumen penelitian. Adapun penilaian yang tersusun dalam instrumen penelitian ini adalah:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Karakter Akademik

No.	Karakter Akademik	Indikator Karakter	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1.	Teliti	Hati-hati	2	1,2
		Akurasi	1	3
		Fokus	1	4
		Cermat	1	5
2.	Toleransi	Sabar	1	6
		Peduli	1	7
		Memahami	2	8,9
		Mau Mengalah	1	10
		Ikhlas	1	11
3.	Kerjasama	Semangat	2	12,13
		Serius	2	14,15
		Tolong Menolong	1	16
		Tanggung Jawab	2	17,18
4.	Kepemimpinan/ <i>Leadership</i>	Berani Mengambil Resiko	1	19
		Mengayomi	2	20,21
		Berwawasan Luas	2	22,23
		Adil	1	24
		Kepribadian (<i>personality</i>)	3	25,26,27
		Kemampuan (<i>ability</i>)	1	28
		Kesanggupan (<i>capability</i>)	3	29,30,31
5.	Etos Kerja	Ringkas	2	32,33
		Resik	2	34,35
		Rapi	2	36,37
		Rawat	2	38,39
		Rajin	3	40,41,42

Tabel 3. (Lanjutan)

No.	Karakter Akademik	Indikator Karakter	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
6.	Kreativitas	Banyak Ide/Gagasan	2	43,44
		Rasa ingin tahu	1	45
		Profesional	3	46,47,48
		Cerdas	1	49
		Pengetahuan	2	50,51
		Imajinasi	1	52
7.	Inovatif	Cekatan	2	53,54
		Realistik	1	55
		Pengalaman	1	56
		Minat	1	57
		Cara Pikir	1	58

c. Membuat Butir-butir Instrumen (terlampir)

d. Menyunting instrumen

1) Permohonan Pengisian Angket

Siswa/Siswi yang terhormat,

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman karakter akademik siswa, untuk itu mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan kondisi menurut Siswa/Siswi.

2) Petunjuk Pengisian

a) Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang disediakan untuk menilai tingkat pemahaman karakter akademik siswa SMK

b) Isi identitas responden dengan memberi tanda *check list* (✓) pada (kotak) jenis kelamin dan tulis umur anda.

c) Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan

3) Identitas Responden

a) Jenis kelamin : Laki-laki; Perempuan

b) Umur : _____ tahun

Untuk penilaian tingkat pemahaman karakter akademik siswa digunakan skala pengukuran mengukur menggunakan skala Likert. Adapun pertimbangan digunakan angket skala Likert dalam penelitian ini adalah skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010:134). Kriteria penilaian pada skala Likert berarah positif dan negatif. Alternatif jawaban dalam penelitian ini adalah Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Skala Likert Instrumen Pengguna

Arah Penilaian	Bobot Penilaian			
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 348-353) instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini memerlukan validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*contents validity*). Pengujian validitas konstruksi dapat dilakukan dengan meminta pendapat

atau dikonsultasikan dengan ahli (*experts judgment*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.

a. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan pada teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Instrumen-instrumen tersebut akan dimintai pendapat oleh para ahli apakah instrumen yang digunakan mengalami perbaikan, tanpa perbaikan, dan mungkin juga dirombak total. Dalam pengujian validitas ini meminta pendapat dari minimal tiga orang ahli dan umumnya yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2010: 352).

Setelah pengujian konstruksi dari para ahli dilakukan, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen. Instrumen dicobakan pada sampel dimana populasi diambil. Jumlah sampel untuk dijadikan sampel adalah minimal 30 orang. Langkah berikutnya adalah menguji validitas instrumen menggunakan analisis butir, yakni dengan

mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen kuesioner ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots \dots \dots \quad (\text{Sugiyono, 2010: 228})$$

Keterangan:

$x = x - \bar{y}$ rerata

$y = y - \bar{y}$ rerata

\bar{x} = skor rata-rata dari x

\bar{y} = skor rata-rata dari y

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen (lampiran 5), terdapat 5 butir soal yang tidak valid karena korelasi butir tersebut dengan dengan skor total di bawah r kritis 0,361 yaitu butir soal nomor 8, 10, 27, 55 dan 57. Sugiyono (2010, 179) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah r kritis (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Berdasarkan teori di atas, penulis memutuskan untuk skor butir nomor 8, 10, 27, 55 dan 57 digugurkan/ dibuang. Sehingga jumlah butir soal angket menjadi $(58 - 5) = 53$.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan sampel 30 siswa, dengan butir soal yang diberikan adalah 58 soal. Uji coba pada semua instrumen menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.

Instrumen dikatakan variabel jika nilai koefisien dari reliabilitas lebih besar dari r tabel baik dalam taraf kesalahan 1% dan 5%.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \dots \dots \dots \quad (\text{Sugiyono, 2010: 365})$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

s_t^2 = Varians total

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

k = Mean kuadrat antara butir soal.

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen (Lampiran 6), memperoleh besar nilai koefisien reliabilitas pada variabel karakter akademik sebesar **0,959**. Merujuk pada tabel ketentuan harga r *product moment*, jika jumlah sampel yang digunakan adalah N = 30, maka baik taraf kesalahan 5% dan 1% N tersebut memiliki masing-masing nilai sebesar 0,361 dan 0,463. Dengan demikian instrumen penelitian kuesioner karakter akademik dapat dikatakan **reliabel** karena harga koefisien reliabel instrumen lebih besar dari r_{tabel} yaitu **0,959 > 0,463 > 0,361**.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan menganalisis data yang telah dijawab oleh responen sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 207), bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responen, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responen, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam metode kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2010: 23) menyebutkan bahwa teknik statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010:

32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian
- 2) Rentang data = data terbesar - data terkecil + 1
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2010:36).

b. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasarat Analisis

Uji prasarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Uji prasarat ini digunakan untuk menentukan teknik statistik yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametris, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik non parametris.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2010: 79) apabila data yang digunakan tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis, maka kenormalan

data harus diuji terlebih dahulu. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Koefisien Chi Kuadrat (harga kuadrat chi yang dicari)

fo = Frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

fh = Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data penelitian sudah terkumpul dan diolah data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Berdasarkan paradigma penelitian seperti di atas penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi sehingga untuk melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi product moment dengan syarat apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, sedangkan apabila data yang diperoleh berdistrribusi tidak normal maka untuk uji hipotesis menggunakan metode statistik non parametris menurut Kendal Tau.

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis, uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian ternyata variabel prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif berdistribusi tidak normal (Lampiran 12), sehingga dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik non

parametris. Setelah koefisien korelasi sudah didapatkan, langkah selanjutnya adalah uji signifikansi koefisien korelasinya, apakah dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi di mana sampel diambil atau tidak. Uji signifikansi koefisien korelasi ini dilakukan karena penelitian dilakukan tidak pada seluruh populasi, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 224), yang menyatakan apabila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2010: 231):

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis asosiatif dengan menggunakan metode statistik non parametris.

a. Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2 dan 3 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1, 2 dan 3 diuji menggunakan teknik korelasi *Kendal Tau* (τ) menurut Sugiyono (2010: 253) adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya (-1 < τ < 1)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Waktu dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 03 – 16 September 2012 yang bertempat di SMKN 2 Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan dengan jumlah sampel 105 siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian dibagi menjadi 2 kategori yaitu deskripsi data umum dan deskripsi data khusus. Pada deskripsi data umum dijelaskan data-data yang bersifat umum dan menjadi data pendukung serta berkaitan dengan penelitian (profil sekolah: visi dan misi sekolah, jumlah tenaga guru dan karyawan, jumlah siswa serta sarana dan prasarana sekolah). Sedangkan untuk deskripsi data khusus dijelaskan data-data untuk kepentingan penelitian (variabel penelitian).

1. Deskripsi Data Umum

SMKN 2 Kebumen merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Teknologi dan Industri yang bertujuan:

- a. Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap Profesional
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.
- d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 2).

Visi SMKN 2 Kebumen adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi Iman dan Taqwa untuk mampu bersaing di era global”. Dengan visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan siswa. Selain visi, SMKN 2 Kebumen juga mempunyai misi yaitu:

1. Mendidik dan melatih peserta didik menjadi teknisi menengah yang profesional sesuai kebutuhan Dunia Usaha/Industri.
2. Menumuhukan penghayatan dan pengamalan ajaran Agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
3. Memberikan bekal kewirausahaan kepada peserta didik agar mempunyai sikap mandiri, inofatif dan kreatif.
4. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan kerjasama dengan DU/DI serta masyarakat untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadan.
5. Menyalurkan tamatan memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.
6. Menerapkan Sistem manajemen Mutu ISO 9001 : 2000.

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 2).

Sebagai pelengkap deskripsi data umum, berikut ini akan disajikan tenaga guru pengajar dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana SMKN 2 Kebumen dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Tenaga Guru Pengajar dan Karyawan SMKN 2 Kebumen

NO	JABATAN	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Guru	Sarjana S1	92
2.	Guru	Sarjana S2	14
3.	Karyawan	-	36
Jumlah			142

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 3)

Untuk profil pendidikan untuk karyawan SMKN 2 Kebumen belum diketahui karena keterbatasan data penelitian.

Jumlah siswa SMKN 2 Kebumen adalah 1503 siswa. Berikut data jumlah siswa SMKN 2 Kebumen disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

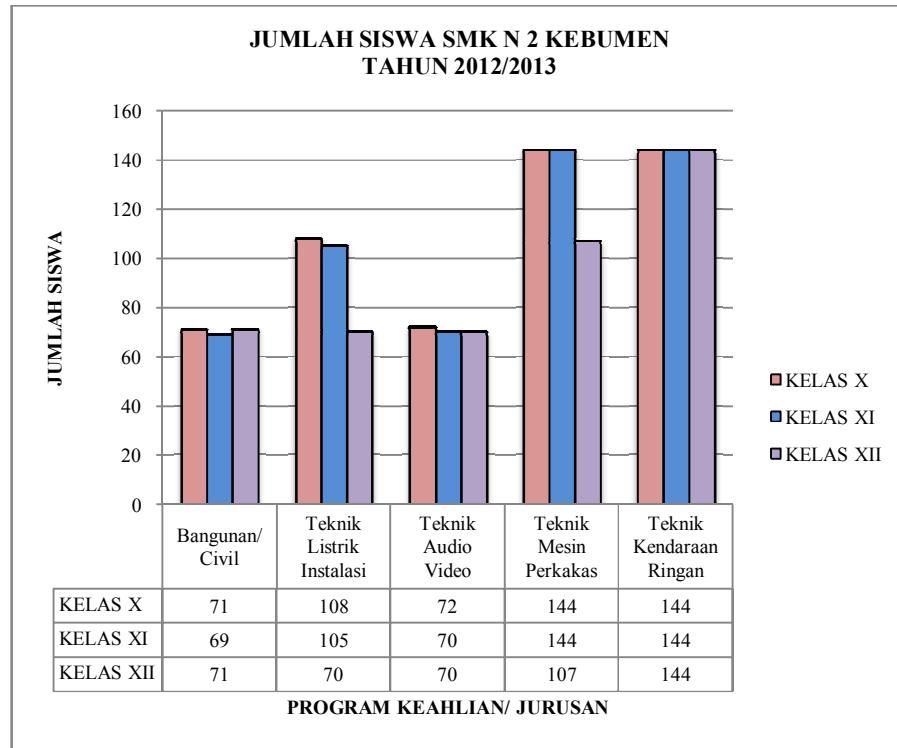
Tabel 7. Jumlah Siswa SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013

NO	JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
1.	Bangunan/ Civil	71	69	71
2.	Teknik Listrik Instalasi	108	105	70
3.	Teknik Audio Video	72	70	70
4.	Teknik Mesin Perkakas	144	144	107
5.	Teknik Kendaraan Ringan	144	144	144
Jumlah		539	529	462
Total		1530		

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 3)

Dari Tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMKN 2 Kebumen dari 5 program keahlian/ jurusan sebanyak 1530 siswa. Untuk program keahlian Bangunan/ Civil satu tingkat kelas terbagi menjadi 2 kelas yakni TB 1 dan TB 2. Program keahlian Teknik Listrik Instalasi satu tingkat kelas terbagi menjadi 3 kelas yakni TIL 1, TIL 2 dan TIL 3. Program keahlian Teknik Audio Video satu tingkat kelas terbagi menjadi 2 kelas yakni TAV 1 dan TAV 2. Program keahlian Teknik Mesin Perkakas satu tingkat kelas terbagi menjadi 4 kelas yakni TP 1, TP 2, TP 3 dan TP 4, sedangkan untuk Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan satu tingkat kelas terbagi menjadi 4 kelas yakni TMO 1, TMO 2, TMO 3 dan TMO 4.

Untuk lebih jelasnya, maka data disajikan juga dalam bentuk histogram berikut ini:



Gambar 5. Jumlah Siswa SMKN 2 Kebumen

Berikut data sarana dan prasarana SMKN 2 Kebumen disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMKN 2 Kebumen Tahun 2010/2011 – 2011/2012

NO	NAMA RUANG	TAHUN 2010/2011	TAHUN 2011/2012
1.	R. Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	1 Ruang
2.	R. Waksek	5 Ruang	5 Ruang
3.	R. Guru	1 Ruang	2 Ruang
4.	R. Guru Produktif	5 Ruang	5 Ruang
5.	R. TU	1 Ruang	1 Ruang
6.	R. Kelas/ Teori	28 Ruang	34 Ruang
7.	R. Lab. Komputer	2 Ruang	2 Ruang
8.	R. Lab. Bahasa	1 Ruang	1 Ruang

Tabel 8. (Lanjutan)

NO	NAMA RUANG	TAHUN 2010/2011	TAHUN 2011/2012
9.	R. Lab. Praktik Keahlian	18 Ruang	24 Ruang
10.	R. Lab. Fisika/ IPA	1 Ruang	1 Ruang
11.	R. Lab. Kimia	2 Ruang	2 Ruang
12.	R. Perpustakaan	1 Ruang	1 Ruang
13.	R. OSIS	1 Ruang	1 Ruang
14.	R. Pramuka	1 Ruang	1 Ruang
15.	R. Unit Produksi	1 Ruang	1 Ruang
16.	R. Koperasi Siswa	1 Ruang	1 Ruang
17.	R. Kantin	4 Ruang	1 Ruang
18.	R. KM/ WC	19 Ruang	24 Ruang
19.	Mushola	1 Unit	2 Unit
20.	R. Aula	1 Unit	1 Unit
21.	R. Hall	1 Unit	1 Unit
22.	Lapangan Sepak Bola	1 Unit	1 Unit
23.	Lapangan Volly	2 Unit	2 Unit
24.	Lapangan Basket/ Futsal	1 Unit	1 Unit
25.	Lapangan Tenis	1 Unit	1 Unit
26.	Lapangan Upacara	1 Unit	1 Unit

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 4)

2. Deskripsi Data Khusus

Deskripsi data khusus dijelaskan data-data untuk kepentingan penelitian antara lain profil responden penelitian dan variabel penelitian (terdiri dari tiga variabel bebas yaitu prestasi mata pelajaran normatif (X_1), prestasi mata pelajaran adaptif (X_2), prestasi mata pelajaran produktif (X_3) dan satu variabel terikat yaitu pemahaman karakter akademik siswa (Y)).

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen. Sampel yang digunakan adalah 105 siswa dari jumlah populasi keseluruhan siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen yaitu

berjumlah 144 siswa. Beberapa profil akan disajikan dalam data frekuensi guna untuk melengkapi data keterangan penelitian. Data-data profil tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	141	98 %
2.	Perempuan	3	2 %
Jumlah		144	100 %

(Sumber: Profil Sekolah SMKN 2 Kebumen, 2012: 5)

Dari data yang ada dalam tabel 11 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang mendominasi dalam populasi ini adalah **laki-laki** dengan perolehan persentase sebesar **98 %**.

b. Prestasi Mata Pelajaran Normatif

Data prestasi belajar mata pelajaran normatif diperoleh dari dokumentasi nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X semester II program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram data prestasi belajar mata pelajaran normatif

Tabel 10. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Normatif

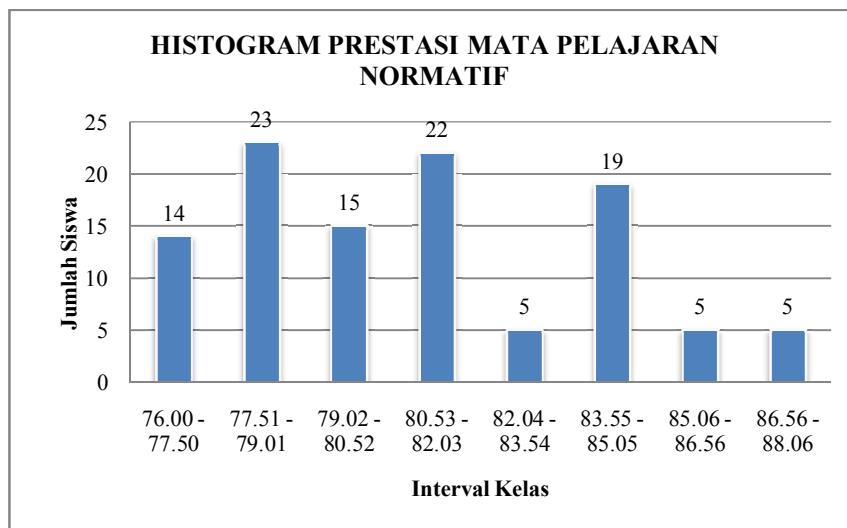
NO	INTERVAL KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
1	76.00 - 77.50	14	12.96
2	77.51 - 79.01	23	21.30
3	79.02 - 80.52	15	13.89
4	80.53 - 82.03	22	20.37
5	82.04 - 83.54	5	4.63

Tabel 10. (Lanjutan)

NO	INTERVAL KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
6	83.55 - 85.05	19	17.59
7	85.06 - 86.56	5	4.63
8	86.56 - 88.06	5	4.63
JUMLAH		108	100

Data dokumentasi nilai raport terlampir

Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Normatif siswa kelas X program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Normatif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012

c. Prestasi Mata Pelajaran Adaptif

Data prestasi belajar mata pelajaran adaptif diperoleh dari dokumentasi nilai raport mata pelajaran Bahasa Inggris Kelas X semester II program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram data belajar adaptif

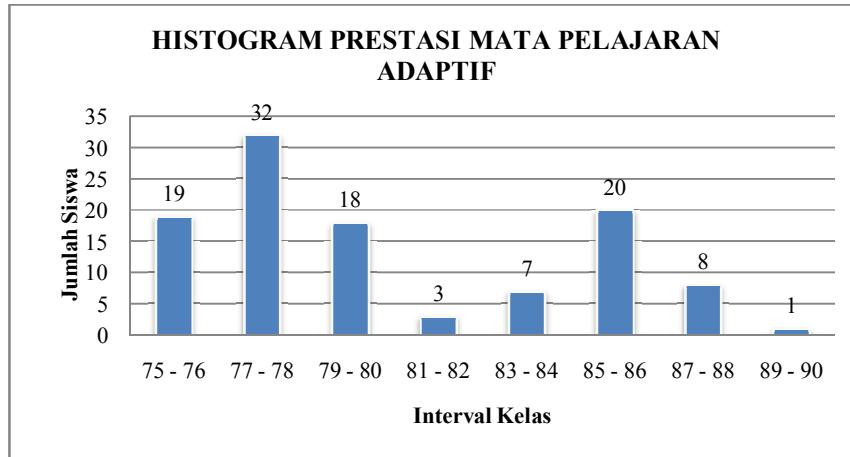
Tabel 11. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif

NO	INTERVAL KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
1	75 - 76	19	17.59
2	77 - 78	32	29.63
3	79 - 80	18	16.67
4	81 - 82	3	2.78
5	83 - 84	7	6.48
6	85 - 86	20	18.52
7	87 - 88	8	7.41
8	89 - 90	1	0.93
JUMLAH		108	100

Data dokumentasi nilai raport terlampir

Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif siswa kelas X

program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012

d. Prestasi Mata Pelajaran Produktif

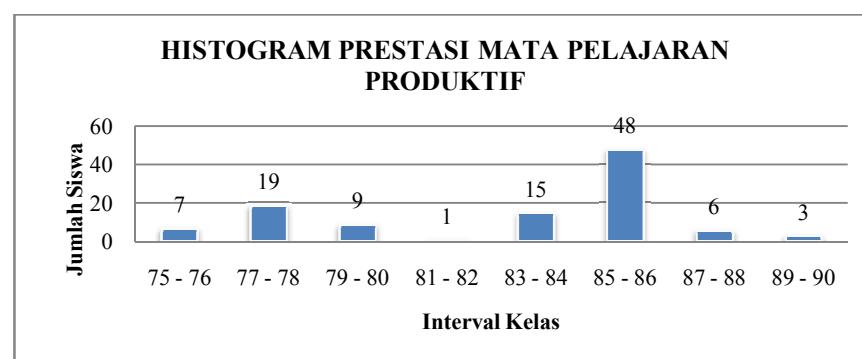
Data prestasi belajar mata pelajaran adaptif diperoleh dari dokumentasi nilai raport mata pelajaran Praktik Kerja Bangku Kelas X semester I. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram data belajar produktif

Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

NO	INTERVAL KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
1	75 - 76	7	6.48
2	77 - 78	19	17.59
3	79 - 80	9	8.33
4	81 - 82	1	0.93
5	83 - 84	15	13.89
6	85 - 86	48	44.44
7	87 - 88	6	5.56
8	89 - 90	3	2.78
JUMLAH		108	100

Data dokumentasi nilai raport terlampir

Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif siswa kelas X program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012

e. Pemahaman Karakter Akademik Siswa

Data tentang pemahaman karakter akademik siswa diperoleh melalui angket (kuesioner) untuk mengungkap kondisi yang sebenarnya tentang pemahaman karakter akademik siswa dengan prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Angket tersebut terdiri dari 58 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 105 siswa. Untuk skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka berdasarkan hal tersebut skor valid diperoleh skor terendah $1 \times 58 = 58$ dan skor tertinggi $4 \times 58 = 232$. Setelah data uji coba instrumen diperoleh, maka langkah selanjutnya menguji validitas dan realibilitas instrumen (angket/kuessioner).

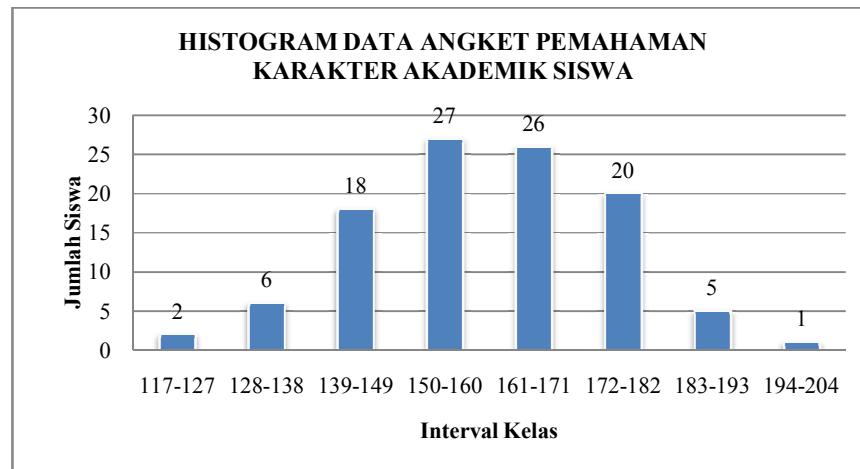
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dan histogram data angket pemahaman karakter akademik siswa

Tabel 13. Tabel Distribusi Frekuensi Data Angket Pemahaman Karakter Akademik Siswa

NO	INTERVAL KELAS	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
1	117 – 127	2	1.90
2	128 – 138	6	5.71
3	139 – 149	18	17.14
4	150 – 160	27	25.71
5	161 – 171	26	24.76
6	172 – 182	20	19.05
7	183 – 193	5	4.76
8	194 – 204	1	0.95
JUMLAH		105	100

Data angket terlampir

Histogram data angket pemahaman Karakter Akademik siswa kelas X program keahlian Teknik Pemesinan tahun 2011/2012 adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Data Angket Pemahaman Karakter Akademik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan Tahun 2011/2012

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen (lampiran 5), terdapat 5 butir soal yang tidak valid karena korelasi butir tersebut dengan dengan skor total di bawah r kritis 0,361 yaitu butir soal nomor 8, 10, 27, 55 dan 57. Sugiyono (2010, 179) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah r kritis (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Berdasarkan teori di atas, penulis memutuskan untuk skor butir nomor 8, 10, 27, 55 dan 57 digugurkan/ dibuang. Sehingga jumlah butir soal angket menjadi $(58 - 5) = 53$.

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrumen (Lampiran 6), memperoleh besar nilai koefisien reliabilitas pada variabel karakter

akademik sebesar **0,959**. Merujuk pada tabel ketentuan harga *r product moment*, jika jumlah sampel yang digunakan adalah $N = 30$, maka baik taraf kesalahan 5% dan 1% N tersebut memiliki masing-masing nilai sebesar 0,361 dan 0,463. Dengan demikian instrumen penelitian kuesioner karakter akademik dapat dikatakan **reliabel** karena harga koefisien reliabel instrumen lebih besar dari r_{tabel} yaitu **0,959 > 0,463 > 0,361**.

C. Uji Prasarat Analisis

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Untuk menentukan teknik statistik yang digunakan, maka sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran data. Hasil uji normalitas data dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Variabel X_1

Pengujian normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Syarat data berdistribusi normal apabila skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari hasil perhitungan (X_h^2) lebih kecil dari skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari tabel (X_t^2) pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan adalah $6 - 1 = 5$ (Sugiyono, 2010: 82). Merujuk pada tabel *Chi Kuadrat* sebagaimana terlampir, bahwa diketahui harga *Chi*

Kuadrat tabel (X_h^2) yang digunakan adalah 11,070. Dengan demikian, syarat hipotesis penelitian ini apabila:

- H_0 : Data tidak normal, sehingga menggunakan statistik non-parametris $(X_h^2 > X_t^2)$
- H_a : Data normal, sehingga menggunakan statistik parametris $(X_h^2 < X_t^2)$

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian normalitas data dari variabel pemahaman karakter akademik:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X_1

No.	Variabel Penelitian	X_h^2	X_t^2	dk	Keterangan
1.	Prestasi Mata Pelajaran Normatif (X_1)	91,22	11,070	5	$X_h^2 > X_t^2$ = Tidak Normal

Sumber : Data olahan terlampir

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 91,22. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 91,22)$ lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran normatif teruji berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 > X_t^2$, maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**.

2. Uji Normalitas Variabel X₂

Pengujian normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Syarat data berdistribusi normal apabila skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari hasil perhitungan (X_h^2) lebih kecil dari skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari tabel (X_t^2) pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan adalah $6 - 1 = 5$ (Sugiyono, 2010: 82). Merujuk pada tabel *Chi Kuadrat* sebagaimana terlampir, bahwa diketahui harga *Chi Kuadrat* tabel (X_h^2) yang digunakan adalah 11,070. Dengan demikian, syarat hipotesis penelitian ini apabila:

- H_0 : Data tidak normal, sehingga menggunakan statistik non-parametris $(X_h^2 > X_t^2)$
- H_a : Data normal, sehingga menggunakan statistik parametris $(X_h^2 < X_t^2)$

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian normalitas data dari variabel pemahaman karakter akademik:

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X₂

No.	Variabel Penelitian	X_h^2	X_t^2	dk	Keterangan
1.	Prestasi Mata Pelajaran Adaptif (X ₂)	788,29	11,070	5	$X_h^2 > X_t^2$ = Tidak Normal

Sumber : Data olahan terlampir

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 788,29. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5%

adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung ($X_h^2 = 788,29$) lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel ($X_t^2 = 11,070$). Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran adaptif teruji berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 > X_t^2$, maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**.

3. Uji Normalitas Variabel X₃

Pengujian normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Syarat data berdistribusi normal apabila skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari hasil perhitungan (X_h^2) lebih kecil dari skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari tabel (X_t^2) pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan adalah $6 - 1 = 5$ (Sugiyono, 2010: 82). Merujuk pada tabel *Chi Kuadrat* sebagaimana terlampir, bahwa diketahui harga *Chi Kuadrat* tabel (X_h^2) yang digunakan adalah 11,070. Dengan demikian, syarat hipotesis penelitian ini apabila:

- Ho : Data tidak normal, sehingga menggunakan statistik non-parametris ($X_h^2 > X_t^2$)
- Ha : Data normal, sehingga menggunakan statistik parametris ($X_h^2 < X_t^2$)

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian normalitas data dari variabel pemahaman karakter akademik:

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Data Variabel X₃

No.	Variabel Penelitian	X _h ²	X _t ²	dk	Keterangan
1.	Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X ₃)	19,10	11,070	5	X _h ² > X _t ² = Tidak Normal

Sumber : Data olahan terlampir

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 19,10. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 19,10)$ lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran produktif teruji berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 > X_t^2$, maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**.

4. Uji Normalitas Variabel Y

Pengujian normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Syarat data berdistribusi normal apabila skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari hasil perhitungan (X_h^2) lebih kecil dari skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari tabel (X_t^2) pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan adalah $6 - 1 = 5$ (Sugiyono, 2010: 82). Merujuk pada tabel *Chi Kuadrat* sebagaimana terlampir, bahwa diketahui harga *Chi Kuadrat* tabel (X_h^2) yang digunakan adalah 11,070. Dengan demikian, syarat hipotesis penelitian ini apabila:

- H_0 : Data tidak normal, sehingga menggunakan statistik non-parametris $(X_h^2 > X_t^2)$
- H_a : Data normal, sehingga menggunakan statistik parametris $(X_h^2 < X_t^2)$

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian normalitas data dari variabel pemahaman karakter akademik:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data

No.	Variabel Penelitian	X_h^2	X_t^2	dk	Keterangan
1. B	Karakter Akademik (Y)	8,80	11,070	5	$X_h^2 < X_t^2$ = Normal

e Sumber : Data olahan terlampir

Berdasarkan pengujian normalitas data pada Tabel 17 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman karakter akademik (Y) dapat dikatakan **berdistribusi normal**. Hal ini terlihat bahwa harga *Chi Kuadrat* Hitung (X_h^2) lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* Tabel (X_t^2) dengan harga 11,070. Karena data yang digunakan berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis asosiatif dapat dilanjutkan dengan menggunakan **analisis statistik parametris**. Ini berarti **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diujikan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada

penelitian ini, yaitu terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan Uji Normalitas (Lampiran 12) didapatkan hasil bahwasanya data berdistribusi tidak normal sehingga untuk pengujian hipotesis menggunakan metode statistik non parametris menurut Kendal Tau.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka data pendukung korelasi Kendal Tau harus dicari terlebih dahulu yakni harga Jumlah Ra dan Jumlah Rb. Berikut rangkaian hasil perhitungan data pendukung adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkaian Hasil Perhitungan Data Pendukung Uji Hipotesis Korelasi Kendal Tau

Variabel	Jumlah Ra ($\sum A$)	Jumlah Rb ($\sum B$)
X_1	4660	309
X_2	2858	1391
X_3	3611	641

Sumber Data Olahan Lampiran.10

Setelah data pendukung uji korelasi Kendal Tau didapatkan, selanjutnya mencari koefisien korelasi Kendal Tau tiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}$$

Keterangan:

- τ = Koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya $(-1 < \tau < 1)$
A = Jumlah rangking atas
B = Jumlah rangking bawah
N = Jumlah anggota sampel

1. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran

Normatif (X₁) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dihitung koefisien korelasi antara X₁ dengan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tau &= \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \\ &= \frac{4660 - 309}{\frac{105(105-1)}{2}} \\ &= \frac{4351}{5460} \\ &= \mathbf{0,79}\end{aligned}$$

Untuk membuktikan apakah koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil maka perlu diuji signifikansinya. Dalam uji signifikansi dalam hal ini menggunakan taraf kesalahan 5%.

$$\begin{aligned}z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\ &= \frac{0,79}{\sqrt{\frac{2(2.105+5)}{9.105(105-1)}}} \\ &= \frac{0,79}{\sqrt{0.0043753}}\end{aligned}$$

$$= \frac{0,79}{0,0661}$$

$$= 12,047$$

2. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran

Normatif (X_1) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dihitung koefisien korelasi antara X_2 dengan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tau &= \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)} \\ &= \frac{2858 - 1391}{105(105-1)} \\ &= \frac{1467}{5460} \\ &= 0,26\end{aligned}$$

Untuk membuktikan apakah koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil maka perlu diuji signifikansinya. Dalam uji signifikansi dalam hal ini menggunakan taraf kesalahan 5%.

$$\begin{aligned}z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\ &= \frac{0,26}{\sqrt{\frac{2(2.105+5)}{9.105(105-1)}}} \\ &= \frac{0,26}{\sqrt{0.0043753}}\end{aligned}$$

$$= \frac{0,26}{0,0661}$$

$$= \mathbf{4,061}$$

3. Koefisien Korelasi dan Signifikansi Antara Prestasi Mata Pelajaran

Normatif (X_1) dengan Pemahaman Karakter Akademik (Y)

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dihitung koefisien korelasi antara X_3 dengan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\tau &= \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \\ &= \frac{3611 - 641}{\frac{105(105-1)}{2}} \\ &= \frac{2970}{5460} \\ &= \mathbf{0,54}\end{aligned}$$

Untuk membuktikan apakah koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel tersebut diambil maka perlu diuji signifikannya. Dalam uji signifikansi dalam hal ini menggunakan taraf kesalahan 5%.

$$\begin{aligned}z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\ &= \frac{0,54}{\sqrt{\frac{2(2.105+5)}{9.105(105-1)}}} \\ &= \frac{0,54}{\sqrt{0.0043753}}\end{aligned}$$

$$= \frac{0,54}{0,0661}$$

$$= 8,223$$

Berikut rangkuman hasil analisis korelasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Kendal Tau (*correlation*)

Variabel	Y	Z Hitung	Z Tabel	Keputusan
X ₁	0,79	12,047	2,58	Signifikan
X ₂	0,26	4,061	2,58	Signifikan
X ₃	0,54	8,223	2,58	Signifikan

Berdasarkan tabel *correlations* di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga koefisien variabel prestasi mata pelajaran normatif (X₁) dengan karakter akademik (Y) sebesar 0,79. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan karakter akademik.
2. Harga koefisien variabel prestasi mata pelajaran adaptif (X₂) dengan karakter akademik (Y) sebesar 0,26. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan karakter akademik.
3. Harga koefisien variabel prestasi mata pelajaran produktif (X₃) dengan karakter akademik (Y) sebesar 0,54. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan karakter akademik.

E. Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama berbunyi ”Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen”. Hasil penghitungan korelasi kedua variabel sebesar **0,79**. Jadi hipotesis 1 diterima.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis ke-dua berbunyi ”Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen”. Hasil penghitungan korelasi ke-dua variabel sebesar **0,26**. Jadi hipotesis 2 diterima.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ke-tiga berbunyi ”Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen”. Hasil penghitungan korelasi ke-dua variabel sebesar **0,54**. Jadi hipotesis 3 diterima.

E. Pembahasan

1. Korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif (X_1) dengan pemahaman karakter akademik siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas terungkap bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian Teknik Pemesinan di SMKN 2 Kebumen. Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi Kendal Tau, secara empirik didapatkan bahwa harga korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik adalah sebesar **0,79**. Korelasi antar variabel ini merupakan korelasi yang positif. Jika hasil korelasi ini diinterpretasikan, hubungan antara variabel keteladanan guru dengan karakter siswa memiliki **korelasi yang kuat**. Hasil korelasi ini selain positif juga signifikan untuk digeneralisasikan ke dalam populasi yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila prestasi mata pelajaran normatif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa juga akan ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya bila pemahaman karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran normatif juga akan rendah.

Apabila koefisien korelasi untuk prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik (X_1 dengan Y) dibandingkan dengan koefisien korelasi yang lainnya, memiliki koefisien korelasi yang

paling besar. Hal ini membuktikan bahwa mata pelajaran normatif memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan pemahaman karakter akademik siswa, maka diharapkan guru mata pelajaran normatif pada khususnya dapat lebih intensif dalam menanamkan karakter-karakter akademik siswa.

Kelompok mata pelajaran normatif dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME yang berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, nilai-nilai moral, kepribadian yang sesuai dengan karakter akademik siswa SMK sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam pembelajaran kelompok mata pelajaran normatif yang dapat secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai serta membentuk siswa memiliki nilai karakter akademik siswa yang meliputi karakter utama dan karakter pokok. Karakter utama adalah karakter yang diutamakan muncul dan merupakan indikator dari karakter pokok. Karakter utama untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi sabar, peduli, memahami, mau mengalah, ikhlas, tolong menolong, tanggung jawab, adil, kepribadian (*personality*). Sedangkan

untuk karakter pokok meliputi toleransi, kerjasama dan kepemimpinan (*leadership*).

Pengintegrasian karakter utama di atas pada KD dan Silabus pembelajaran dengan cara memasukan karakter akademik yang dikembangkan ke dalam indikator setiap KD di dalam silabus.

Terintegrasinya karakter ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran normatif pada khususnya, dikarenakan karakter akademik ini kental dengan nilai-nilai norma agama yang apabila ditinggalkan dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi prestasi belajar. Sebagaimana langkah-langkah pengembangan silabus, penyusunan RPP dalam rangka peningkatan pemahaman karakter akademik yang terintegrasi dalam pembelajaran juga dilakukan dengan cara merevisi RPP yang telah ada.

Revisi RPP dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ada direvisi hingga satu atau lebih tujuan pembelajaran tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, tetapi juga afektif (karakter akademik).
- b. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam setiap langkah/tahap pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), direvisi atau ditambah agar sebagian atau seluruh kegiatan pembelajaran pada setiap tahapan memfasilitasi peserta didik memperoleh pengetahuan dan karakter akademik yang ditargetkan.
- c. Menambah/memperbaiki teknik penilaian yang ada. Teknik-teknik penilaian disesuaikan sehingga secara keseluruhan sehingga teknik

tersebut mampu mengukur pencapaian peserta didik dalam kompetensi dan karakter akademik.

- d. Bahan ajar yang digunakan perlu disiapkan dengan merevisi atau menambah nilai-nilai karakter ke dalam pembahasan materi yang ada di dalamnya.

Karakter memang sesuatu yang mudah untuk diucapkan namun sangat sulit untuk dilaksanakan, dengan demikian peran pentingnya guru dalam memberikan contoh sebagai panutan siswa merupakan tugas dan kewajiban para pendidik untuk menumbuh-kembangkan karakter akademik siswa sangat dibutuhkan, karena pembentukan karakter akademik tidak lepas dari peran serta guru dan lingkungan sekolah. Dalam ruang kelas guru dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara sebagai berikut:

- Guru bertindak sebagai pemerluri, model, mentor, memperlakukan para siswa dengan cinta dan penghargaan, menjadi contoh baik dan mengoreksi tindakan-tindakan yang menyakiti
- Menciptakan sebuah komunitas moral di kelas, membantu siswa untuk saling kenal, menghargai dan peduli antara siswa yang satu dengan yang lainnya dan merasakan keanggotaan yang berharga dalam kelompok
- Mempraktikan disiplin moral, menggunakan penciptaan dan penegakan aturan-aturan sebagai peluang-peluang untuk

menumbuhkan penalaran moral, kontrol diri dan penghargaan terhadap orang lain

- Mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum, menggunakan mata pelajaran sebagai wahana untuk mengkaji karakter akademik (teliti, toleransi, kerjasama, kepemimpinan, etos kerja, kreatifitas dan inovatif).

2. Korelasi antara prestasi mata pelajaran adaptif (X_2) dengan pemahaman karakter akademik siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas terungkap bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian Teknik Pemesinan di SMKN 2 Kebumen. Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi Kendal Tau, secara empirik didapatkan bahwa harga korelasi antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik adalah sebesar **0,26**. Korelasi antar variabel ini merupakan korelasi yang positif, karena hasil dari korelasi bukan negatif. Jika hasil korelasi ini diinterpretasikan, hubungan antara variabel keteladanan guru dengan karakter siswa memiliki **korelasi yang rendah**. Hasil korelasi ini selain positif juga signifikan untuk digeneralisasikan ke dalam populasi yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila prestasi mata pelajaran adaptif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa

juga akan ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya bila karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran normatif juga akan rendah.

Apabila koefisien korelasi untuk prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik (X_2 dengan Y) dibandingkan dengan koefisien korelasi yang lainnya, memiliki koefisien korelasi yang paling kecil. Hal ini membuktikan bahwa mata pelajaran adaptif memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan pemahaman karakter akademik siswa.

Tingkat hubungan yang rendah ini sesuai dengan tingkat prestasi mata pelajaran adaptif yang kurang memuaskan. Akan lebih baik apabila pada kelompok mata pelajaran adaptif menyertai pendidikan mengenai karakter-karakter akademik. Puncak keberhasilannya adalah prestasi pada kelompok mata pelajaran adaptif yang meningkat serta siswa yang dikarakterisasi oleh aspek-aspek karakter akademik, antara lain: menolak mengambil simpulan apabila datanya tidak ada, menghindari pengambilan putusan berdasarkan perasaan belaka, meminta teman-temannya untuk turut meninjau apa yang dikerjakannya dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Maka diharapkan guru lebih intensif dalam menanamkan karakter-karakter akademik kepada siswa.

Dalam pembelajaran kelompok mata pelajaran adaptif yang dapat membentuk siswa memiliki nilai karakter akademik siswa meliputi sebagai berikut:

- a. Karakter utama untuk pelajaran Bahasa Inggris meliputi fokus, cermat, serius, rajin, rasa ingin tahu, cerdas

Karakter utama di atas apabila dimiliki oleh siswa secara otomatis akan membuat pribadi siswa yang lebih fokus dan cermat dalam mengikuti pembelajaran, serius dalam memahami materi pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang lebih dikarenakan materi yang diajarkan dianggap dapat diserap dengan baik sehingga akan menimbulkan rasa penasaran untuk lebih memahami materi ajar yang disampaikan. Apabila dilengkapi dengan karakter yang rajin dalam hal ini adalah budaya membaca maka sangat mungkin apabila mata pelajaran bahasa inggris yang dirasa memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dapat dikuasai dengan baik, sehingga diharapkan akan berdampak pada prestasi belajar yang memuaskan. Budaya membaca ini memiliki banyak manfaat bagi siswa, sesuai dengan pepatah “buku adalah jendela dunia”. Dengan banyak membaca, kita akan memiliki wawasan yang luas dan maju. Dalam era globalisasi seperti ini, wawasan yang luas adalah suatu keharusan kalau kita tidak mau ketinggalan kereta. Apabila dikaitkan antara budaya membaca dengan meningkatnya prestasi mata pelajaran adaptif adalah dengan membudayakan membaca merupakan salah satu cara paling efektif

untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Donald dalam tulisannya yang berjudul “Kebiasaan Membaca sebagai kategori pengembangan diri”.

- b. Karakter pokok meliputi teliti, kerjasama, etos kerja, kreatif

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran adaptif guru dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara sebagai berikut:

- Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis, melibatkan para siswa dalam pembuatan keputusan dan berbagi tanggung jawab untuk membuat ruang kelas menjadi tempat yang baik untuk berada dan belajar.
- Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi dominan peserta didik sebagai dasar untuk pengembangan program pembelajaran pendidikan karakter akademik.
- Membelajarkan peserta didik melalui pembimbingan, pembiasaan dan keteladanan dalam keseluruhan proses pembelajaran.
- Melakukan evaluasi yang berkelanjutan terhadap perkembangan perilaku peserta didik dalam berbagai kondisi sosial di sekolah.

3. Korelasi antara prestasi mata pelajaran produktif (X_3) dengan pemahaman karakter akademik siswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas terungkap bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian Teknik Pemesinan

di SMKN 2 Kebumen. Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi Kendal Tau, secara empirik didapatkan bahwa harga korelasi antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik adalah sebesar **0,54**. Korelasi antar variabel ini merupakan korelasi yang positif, karena hasil dari korelasi bukan negatif. Jika hasil korelasi ini diinterpretasikan, hubungan antara variabel keteladanan guru dengan karakter siswa memiliki **korelasi yang sedang**. Hasil korelasi ini selain positif juga signifikan untuk digeneralisasikan ke dalam populasi yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bila prestasi mata pelajaran produktif ini ditingkatkan, maka karakter akademik siswa juga akan ikut meningkat. Begitu juga sebaliknya bila karakter akademik rendah, maka prestasi mata pelajaran normatif juga akan rendah.

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang lebih mengutamakan aspek praktik di sekolah, sehingga tolak ukur prestasinya sangat berhubungan dengan karakter-karakter yang dibutuhkan oleh dunia industri. Kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran produktif ini meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi kognitif dan psikomotorik bersinggungan dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam Praktik Kerja Bangku, sedangkan kompetensi afektif mengarah kependidikan karakter kerja.

Karakter-karakter kerja yang dibutuhkan ini adalah karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan. Pemahaman karakter akademik

pada mata pelajaran produktif dirasa sangat penting dikarenakan indikator-indikator karakter akademik sebagian besar merupakan sikap praktik siswa.

Selama ini pelaksanaan pembelajaran praktik kerja bangku berlangsung secara individual, namun belum maksimal dalam membangun karakter kerja sesuai dengan target yang diharapkan. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan praktik ini berdasar pada sarana dan prasarana sekolah yang terbatas. Misalnya alat ukur yang terbatas jumlahnya. Pada dasarnya alat ukur memiliki tingkat urgensi yang tinggi pada mata pelajaran produktif ini, dikarenakan pada umumnya teknik penilaian hasil praktik di SMK menggunakan prinsip penilaian Go dan No Go. Teknik penilaian ini merupakan teknik penilaian yang mirip dengan DU/DI, menuntut siswa lebih teliti, hati-hati, cermat, dll agar hasil praktik yang didapatkan sesuai dengan perintah kerja. Tuntutan ini dirasa sulit bagi siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap.

Pada prinsipnya Go adalah kategori ukuran *job/ benda kerja* yang masuk dalam daerah toleransi, sedangkan No Go adalah ukuran *job* yang tidak masuk dalam daerah toleransi. Apabila siswa dalam praktik mendapatkan hasil yang No Go maka prestasinya cenderung jelek, dikarenakan job yang dikerjakan tidak sesuai dengan perintah kerja dalam hal ini adalah gambar kerja (*jobsheet*). Untuk mendapatkan kategori Go, memerlukan banyak aspek yang harus dilakukan siswa antara lain bekerja

dengan teliti, cermat, fokus, hati-hati, bekerja sesuai dengan standar K3, *Work Preparation, SOP, Jobsheet*, dll. Yang itu semua adalah indikator dari karakter akademik.

Indikator-indikator tersebut apabila diterapkan pada saat praktik maupun dalam kehidupan sehari-hari untuk siswa SMK pada khususnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya serta menjadi latihan atau pematangan sikap siap kerja pada DU/DI sesuai dengan tujuan SMK yakni menciptakan lulusan yang siap untuk bekerja pada DU/DI dan mampu bersaing dalam era global.

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana juga harus dilakukan pembaharuan/penambahan/revisi dari proses pembelajarannya. Penambahan aspek teknik penilaian dengan cara menambahkan aspek karakter akademik di dalamnya, sehingga secara otomatis siswa akan terprogram untuk selalu praktik dengan berlandaskan pada karakter akademik. Misalnya untuk kategori penilaian Go digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 20. Macam Teknik Penilaian Praktik Untuk Kategori Go

Go			
Kategori Penilaian	Bobot Kategori	Jumlah Bobot Penilaian (100)	Nilai
Sesuai Ukuran	50	50	
Alokasi Waktu			
▪ Lebih Cepat	10	15	
▪ Lebih Lambat	5		
Karakter Akademik			
▪ Teliti	5	35	
▪ Toleransi	5		

Tabel 20. (Lanjutan)

Go			
Kategori Penilaian	Bobot Kategori	Jumlah Bobot Penilaian (100)	Nilai
▪ Kerjasama ▪ Kepemimpinan ▪ Etos Kerja ▪ Kreatifitas ▪ Inovatif	5 5 5 5 5		
Jumlah	100	100	
Nilai Akhir (Jumlah Nilai Seluruh Kategori)			

Pada teknik penilaian di atas aspek karakter akademik sudah terintegrasi di dalam penilaian hasil praktik siswa, dengan demikian diharapkan siswa untuk memperoleh nilai hasil praktik yang memuaskan juga harus menerapkan karakter akademik pada saat praktik. Sehingga dengan pola penanaman tindakan ini siswa dapat menuai **kebiasaan** dan apabila kebiasaan ini selalu ditanamkan maka diharapkan siswa akan menuai **karakter**. Selanjutnya apabila karakter mulai mendarah daging pada insan siswa maka diharapkan siswa akan menuai **kemenangan**. Kemenangan dalam hal ini adalah prestasi mata pelajaran produktif yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan tataran operasional karakter kerja yang disarankan menurut Charles Reade (Umi R, dkk, 2011: 6).

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran produktif ini adalah usaha bagaimana agar karakter akademik dapat dipahami dengan baik serta mendarah daging pada setiap siswa agar lebih memahami makna pentingnya karakter akademik untuk dimilikinya

sebagai siswa SMK. Usaha yang dilakukan tidak sebatas pada integrasi aspek karakter akademik pada teknik penilaian saja, namun tidak kalah pentingnya pendekatan kepada peserta didik perlu dilakukan. Agar terciptanya suasana yang mencerminkan karakter akademik, guru dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara sebagai berikut:

1. Guru memberikan teladan yang tepat kepada siswanya pada saat di ruang praktik maupun di ruang kelas. Semisal pada saat guru di ruang praktik guru tidak lupa memakai *wearpack*, sepatu *safety*, kacamata *safety*, dan piranti K3 yang lainnya.
2. Guru memberikan pembinaan kepada siswa tentang *safety first* atau slogan K3 bahwasanya menjaga keselamatan adalah hal yang paling utama dalam bekerja.
3. Guru memberikan bimbingan kepada siswa bahwasanya bekerja secara professional adalah bekerja dengan menggunakan aspek-aspek pada karakter akademik.
4. Guru mengusahakan pengkondisian yang baik agar pemahaman karakter akademik dapat meningkat.

Aspek-aspek diluar variabel penelitian ini juga perlu mendapat perhatian besar untuk meningkatkan karakter siswa yang ke arah positif. Aspek-aspek tersebut meliputi, faktor internal dan eksternal sekolah. Faktor internal yang perlu mendapat perhatian sekolah adalah penerapan kurikulum berbasis pendidikan karakter bangsa secara riil beserta pengawasan yang ketat terhadap jalannya program Pendidikan Karakter dan Bangsa.

Perbaikan sarana dan prasana juga perlu diperhatikan sekolah. Dengan kelengkapan sarana dan prasarana diharapkan para warga sekolah dapat menggunakan itu dengan baik dan benar. Faktor internal utama yang dapat menanamkan aspek karakter akademik adalah lingkungan keluarga. Karena keluarga merupakan tempat paling besar siswa untuk menghabiskan waktunya di rumah serta sesuai dengan pendapat Sofan Amri, dkk yang menyatakan “rumah merupakan titik awal dan titik akhir perkembangan karakter anak setiap harinya”. Dengan banyaknya faktor lain yang berpengaruh terhadap karakter siswa, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pemahaman karakter akademik siswa.

BAB V **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen dibuktikan dengan koefisien korelasi Kendal Tau (τ) = 0,79, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran adaptif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen dibuktikan dengan koefisien korelasi Kendal Tau (τ) = 0,26, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara mata pelajaran produktif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen dibuktikan dengan koefisien korelasi Kendal Tau (τ) = 0,54, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu bagi guru yang akan meningkatkan prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif hendaknya memperhatikan pemahaman karakter akademik siswa. Karena tingkat pemahaman karakter akademik siswa mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan

produktif, sehingga semakin tinggi tingkat pemahaman karakter akademik siswa, maka semakin tinggi tingkat kesadaran siswa untuk lebih meningkatkan prestasinya. Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui uji korelasi Kendal Tau (Lampiran 10).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data variabel bebas atau data prestasi belajar dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal sehingga mempersulit peneliti untuk melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk pengujian hipotesis menggunakan metode statistik non parametris menurut Kendal Tau yang prosesnya memakan waktu lebih lama dan relatif lebih sulit untuk proses perhitungannya.
2. Penelitian ini masih terbatas pada variabel bebasnya, untuk setiap kelompok mata pelajaran hanya dipilih satu mata pelajaran berdasarkan tingkat kepentingannya, yakni untuk kelompok mata pelajaran normatif dipilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kelompok mata pelajaran adaptif dipilih mata pelajaran Bahasa Inggris sedangkan untuk kelompok mata pelajaran produktif dipilih mata pelajaran Praktik kerja Bangku. Alangkah baiknya apabila variabel bebas dalam penelitian ini mencangkup semua mata pelajaran untuk setiap kelompok mata pelajarannya.
3. Pengukuran variabel penelitian karakter akademik menggunakan instrumen kuesioner yang disusun oleh peneliti, sehingga referensi untuk penyusunan kuesioner sangat terbatas. Dengan penyusunan kuesioner, maka variabel yang diukur hanya sebatas pada indikator-indikator variabel

secara umum yang mampu diukur oleh peneliti. Sedangkan aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian karakter akademik siswa program keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Kebumen itu sangat banyak dan luas. Oleh karena itu, hasil yang dimunculkan pada aspek-aspek yang digunakan dalam indikator ini menimbulkan dugaan bahwa variabel penelitian masih perlu diteliti dan dikaji lebih dalam lagi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Karena terdapat hubungan yang positif, signifikan, dan prestasi mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif dengan karakter akademik, maka pihak sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan pemahaman karakter akademik yang diharapkan sekolah supaya mudah dibentuk dan dikembangkan ke arah positif.
2. Pihak sekolah, terutama guru, staf dan pimpinan SMKN 2 Kebumen agar memperhatikan dan terus memberikan contoh-contoh aspek karakter akademik kepada siswa, seperti: teliti, toleransi, kerjasama, kepemimpinan, etos kerja, kreatifitas dan inovatif.
3. Peneliti berikutnya hendaknya untuk variabel bebas mencakup semua mata pelajaran dari setiap kelompok mata pelajaran dan populasi dari penelitian ini hendaknya diperbesar (mencakup seluruh siswa SMKN 2 Kebumen).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. (1999). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahman S. & Endang B. (2010). *Mahasiswa Tidak Memble Siap Ambil Alih Kekuasaan Nasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Darmanto Djojodibroto. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press
- Dendy Sugono. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Dharma, et. al. (2011). *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: Rosda
- Djamarah S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Edi S.M (2005). *Designing Furniture Teknik Merancang Mebel Kreatif, Konsepsi, Solusi, Inovasi dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Elza Peldi Taher. (2009). *Merayakan Kebebasan Beragama*. Jakarta: ICRP
- Indra Bastian. (2006). *Akutansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Mawardi E., et. al. (2008). *Materi Panduan Pembekalan Mahasiswa Baru (PMB) Tahun 2008*. Diakses dari <http://www.unp.ac.id/downloads/pkmb08/bab-4.pdf> pada tanggal 12 Juni 2012, Pukul 23.15 WIB
- Mohammad Ali. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT. IMTIMA
- Murniati & Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Stratejik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Poerwadarminta, W.J.S. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna Megawangi. (2007). *Character parenting space*. Bandung: Read Publishing House.
- Rhenald Kasali. (2008). *Mutasi DNA Powerhouse*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rooseno. (2008). *Jembatan dan Menjembatani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMKN 2 Kebumen. (2012). *Profil SMKN 2 Kebumen*. Kebumen.
- Sofan A., Ahmad J., & Tatik E. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. rev.ed. Bandung: CV Alfabeta.
- _____.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. rev.ed. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto & Cepi S.A.J. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. rev.ed. Bandung: Bumi Aksara.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Tim Guru Eduka (2010). *99% Sukses Ulangan Harian SD Kelas 3*. Jakarta Selatan: Cmedia
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: PT. IMTIMA
- Umi R., Ratna W., & Suprapto. (2011). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Karakter Kerja Pada Perkuliahan Praktik Teknik Digital Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Studi*. Yogyakarta: FT UNY

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wardiman Djojonegoro. (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jaya Agung Offset.

Wright, P. H. (2005). *Pengantar Engineering Edisi Ketiga*. (Alih Bahasa: Dr. Ir. Harinaldi, M. Eng). Jakarta: Penerbit Erlangga



LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli
- Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen
- Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 6. Uji Realibilitas Instrumen
- Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8. Data Entry Instrumen
- Lampiran 9. Data Dokumentasi Nilai Rapor
- Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis
- Lampiran 11. Tabel-tabel yang Relevan
- Lampiran 12. Uji Normalitas
- Lampiran 13. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi

RENCANA PENELITIAN
KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN NORMATIF, ADAPTIF DAN PRODUKTIF
DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMK N 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013

No.	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
A.	Observasi																										
	1. Persiapan																										
B.	Proposal Penelitian																										
	1. Persiapan																										
C.	Pelaksanaan Penelitian																										
	1. Persiapan																										
D.	Laporan Skripsi																										
	1. Persiapan																										
	2. Penyusunan laporan																										
	3. Evaluasi																										

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Karakter Akademik	Indikator Karakter	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1.	Teliti	Hati-hati	2	1,2
		Akurasi	1	3
		Fokus	1	4
		Cermat	1	5
2.	Toleransi	Sabar	1	6
		Peduli	1	7
		Memahami	2	8,9
		Mau Mengalah	1	10
		Ikhlas	1	11
3.	Kerjasama	Semangat	2	12,13
		Serius	2	14,15
		Tolong Menolong	1	16
		Tanggung Jawab	2	17,18
4.	Kepemimpinan/ Leadership	Berani Mengambil Resiko	1	19
		Mengayomi	2	20,21
		Berwawasan Luas	2	22,23
		Adil	1	24
		Kepribadian (<i>personality</i>)	3	25,26,27
		Kemampuan (<i>ability</i>)	1	28
		Kesanggupan (<i>capability</i>)	3	29,30,31
5.	Etos Kerja	Ringkas	2	32,33
		Resik	2	34,35
		Rapi	2	36,37
		Rawat	2	38,39
		Rajin	3	40,41,42
6.	Kreativitas	Banyak Ide/ Gagasan	2	43,44
		Rasa ingin tahu	1	45
		Profesional	3	46,47,48
		Cerdas	1	49
		Pengetahuan	2	50,51
		Imajinasi	1	52
7.	Inovatif	Cekatan	2	53,54
		Realistik	1	55
		Pengalaman	1	56
		Minat	1	57
		Cara Pikir	1	58

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket
Pemahaman Karakter Akademik Siswa
Program Keahlian Teknik Pemesinan
SMK N 2 Kebumen Tahun 2012/2013

Nama : Sigit Budi Prasetyo
NIM : 08503241010
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin,
Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing : Drs. Widarto, M.Pd
NIP. : 19631230 198812 1 001

ANGKET PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN
SMK N 2 KEBUMEN TAHUN 2011/2012

Siswa/Siswi yang terhormat,

Kami mohon bantuannya untuk mengisi angket yang disampaikan ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman karakter akademik siswa, untuk itu mohon dengan hormat angket ini diisi apa adanya sesuai dengan kondisi menurut Siswa/Siswi.

A. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini terdiri dari 4 lembar (halaman 1 adalah sampul, halaman 2-6 adalah isi)
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang disediakan untuk menilai tingkat pemahaman karakter akademik siswa SMK.
3. Isi identitas responden dengan memberi tanda *check* (✓) pada (kotak) jenis kelamin dan tulis umur anda.
4. Berilah masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan
5. Bacalah dengan teliti dan berilah tanda *check* (✓) pada kolom pilihan sesuai pernyataan di bawah ini.

SL = Selalu **JR = Jarang**

SR = Sering **TP = Tidak Pernah**

B. Identitas Responden

1. Jenis kelamin : Laki-laki; Perempuan
2. Umur : _____ tahun

ANGKET UNTUK SISWA
PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA SMK

No.	Karakter Akademik	Indikator Karakter	Pertanyaan	Pilihan			
				SL	SR	JR	TP
1.	Teliti	Hati-hati	Apakah anda mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada saat praktik? Apakah anda berpedoman pada SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>) pada saat praktik?				
		Akurasi	Apakah anda memahami gambar kerja secara seksama sebelum praktik, sehingga dapat direncanakan prosedur kerja yang efektif sesuai dengan perintah/instruksi kerja pada gambar kerja?				
		Fokus	Apakah anda memperhatikan secara seksama parameter kerja (kedalaman pemakanan, kecepatan potong, putaran mesin, dll) yang digunakan pada saat praktik?				
		Cermat	Apakah anda menyusun <i>work preparation</i> atau langkah kerja secara cermat dengan berpedoman SOP sebelum melaksanakan praktik?				
2.	Toleransi	Sabar	Apakah anda pada saat praktik menekankan pada sifat sabar sehingga dalam melaksanakan praktik tidak tergesa-gesa?				
		Peduli	Apakah anda pada saat praktik menekankan sikap peduli yang besar dengan saling tolong menolong antar sesama teman pada saat praktik?				
		Memahami	Apakah anda memahami keterbatasan peralatan pendukung kerja di bengkel praktik?				
			Apakah anda saling pinjam peralatan pendukung praktik secara bergantian untuk kelancaran proses praktik?				
		Mau Mengalah	Apakah anda menerima perbedaan pada diskusi kelompok apabila terjadi perbedaan pendapat?				
		Ikhlas	Apakah anda dalam melaksanakan praktik berlandaskan rasa tulus ikhlas, sehingga dalam melaksanakan praktik hati akan terasa lebih tenram dalam proses menimba ilmu?				

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

3.	Kerjasama	Semangat	Apakah anda bersemangat dalam kegiatan praktik baik yang bersifat individu maupun kelompok?				
			Apakah anda semangat dalam menjaga kebersihan tempat kerja/ praktik sebelum dan sesudah praktik?				
		Serius	Apakah anda pada saat melaksanakan praktik tidak bergurau/ bercanda, sehingga akan meminimalisir adanya resiko kecelakaan kerja?				
			Apakah anda serius dalam memperhatikan arahan/ bimbingan dari guru pengampu sebelum melaksanakan praktik?				
		Tolong Menolong	Apakah anda menolong teman yang mengalami kesulitan pada saat praktik?				
		Tanggung Jawab	Apakah anda bertanggung jawab akan peralatan bengkel yang dipinjam di bengkel praktik?				
			Apakah anda bertanggung jawab akan kebersihan tempat praktik baik sebelum maupun sesudah praktik?				
4.	Kepemimpinan/ Leadership	Berani Mengambil Resiko	Apakah anda bekerja lebih keras agar job yang diberikan selesai lebih cepat dari alokasi waktu yang ditentukan?				
		Mengayomi	Apakah anda saling mengingatkan dengan teman apabila terjadi kesalahan?				
			Apakah anda saling memberikan motivasi antar teman agar lebih baik?				
		Berwawasan Luas	Apakah anda memiliki wawasan yang luas khususnya tentang dunia industri jurusan pemesinan?				
			Apakah anda mengupdate informasi tentang kompetensi yang sedang dibutuhkan pada dunia industri?				
		Adil	Apakah anda berlaku adil dalam pembagian tugas kelompok?				
		Kepribadian (<i>personality</i>)	Apakah anda malas pada saat piket membersihkan tempat praktik?				
			Apakah anda mengalami kebingungan pada aplikasi pelaksanaan praktik yang dirasa berbeda dengan bayangan pada teori yang diperoleh?				
			Apakah anda memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan prinsip K3 pada saat praktik?				
		Kemampuan (<i>ability</i>)	Apakah anda berusaha meningkatkan kemampuan menguasai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah?				

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

		Kesanggupan (<i>capability</i>)	Apakah anda datang terlambat masuk sekolah? Apakah anda sanggup menyelesaikan <i>job</i> yang diberikan sesuai dengan estimasi waktu yang ditentukan? Apakah anda bekerja sesuai dengan SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>)?				
5.	Etos Kerja	Ringkas	Apakah anda mengecek peralatan yang dipakai untuk praktik? Apakah anda mengembalikan peralatan yang sudah tidak dipakai ke tempat penyimpanan alat?				
			Apakah anda menjaga kebersihan tempat praktik sebelum dan sesudah praktik? Apakah anda membuang sampah pada tempat sampah?				
		Resik	Apakah anda menempatkan barang-barang yang diperlukan ke tempat yang telah dirancang dan disediakan? Apakah anda menempatkan alat ukur dan alat perkakas dipisah?				
			Apakah anda membersihkan peralatan praktik setelah selesai digunakan? Apakah anda menempatkan alat ukur presisi dengan alat perkakas dipisah?				
		Rapi	Apakah anda mentaati peraturan yang berlaku di tempat praktik? Apakah anda tepat waktu pengumpulan tugas-tugas yang diberikan?				
			Apakah anda meminta izin apabila meninggalkan ruangan/tempat praktik pada saat jam pelajaran berlangsung?				
			Apakah anda mempunyai ide tentang produk Tugas Akhir yang akan dibuat? Apakah anda mempunyai alternatif penggerjaan praktik yang lebih efisien?				
		Rawat	Apakah anda memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang dunia industri sehingga dalam proses praktik akan menerapkan aspek-aspek yang dibutuhkan dunia industri?				
			Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur K3? Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>)?				
6.	Kreativitas	Banyak Ide/ Gagasan	Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur K3? Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>)?				
			Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur K3? Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>)?				

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

			Apakah anda dalam bekerja mengedepankan sikap professional yakni sesuai prosedur <i>work preparation</i> ?			
		Cerdas	Apakah anda cerdas dalam melihat peluang yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kesempatan yang menguntungkan?			
		Pengetahuan	Apakah anda belajar untuk menambah wawasan tentang dunia industri sesuai dengan jurusan anda yakni teknik pemesinan?			
			Apakah anda mempunyai pengetahuan seputar lulusan SMK yang dibutuhkan di dunia industri?			
		Imajinasi	Apakah anda memiliki imajinasi untuk menciptakan atau memodifikasi sebuah mesin atau peralatan yang berguna bagi masyarakat?			
7. Inovatif	Cekatan		Apakah anda tanpa disuruh menjaga kebersihan tempat praktik			
			Apakah anda dapat menyelesaikan job lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan?			
	Realistik		Apakah anda melakukan inovasi suatu peralatan atau mesin sesuai dengan pertimbangan bahan, ekonomi dan peralatan yang ada?			
	Pengalaman		Apakah anda pernah berkunjung ke suatu dunia industri pemesinan?			
	Minat		Apakah anda memiliki minat yang tinggi menjadi seorang teknisi pemesinan?			
	Cara Pikir		Apakah anda menggunakan cara pikir evaluatif dalam kehidupan sehari-hari?			

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

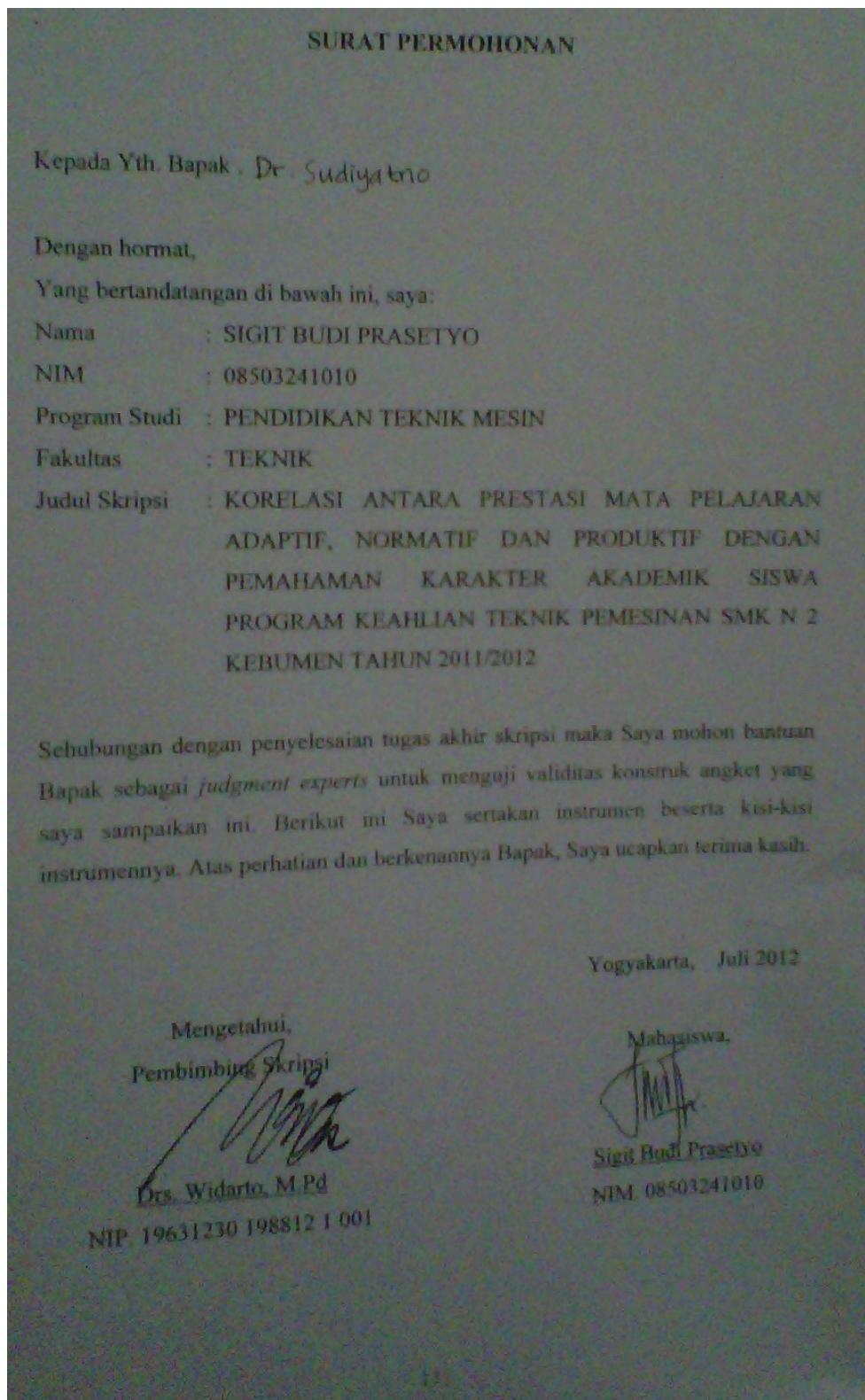
.....

.....

.....

.....

Lampiran 3. Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli



SURAT VALIDASI INSTRUMEN

Setelah memvalidasi instrumen responden "KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, NORMATIF, DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK N 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013" pada tanggal yang disusun oleh:

Nama : SIGHT BUDI PRASETYO
NIM : 08503241010
Program Studi : PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Fakultas : TEKNIK

Saya merekomendasikan bahwa instrumen ini (lingkari salah satu):

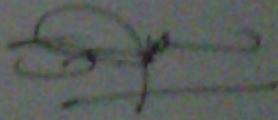
1. Sudah layak untuk penelitian tanpa revisi
2. Sudah layak untuk penelitian namun dengan revisi minor saran
3. Belum layak untuk penelitian

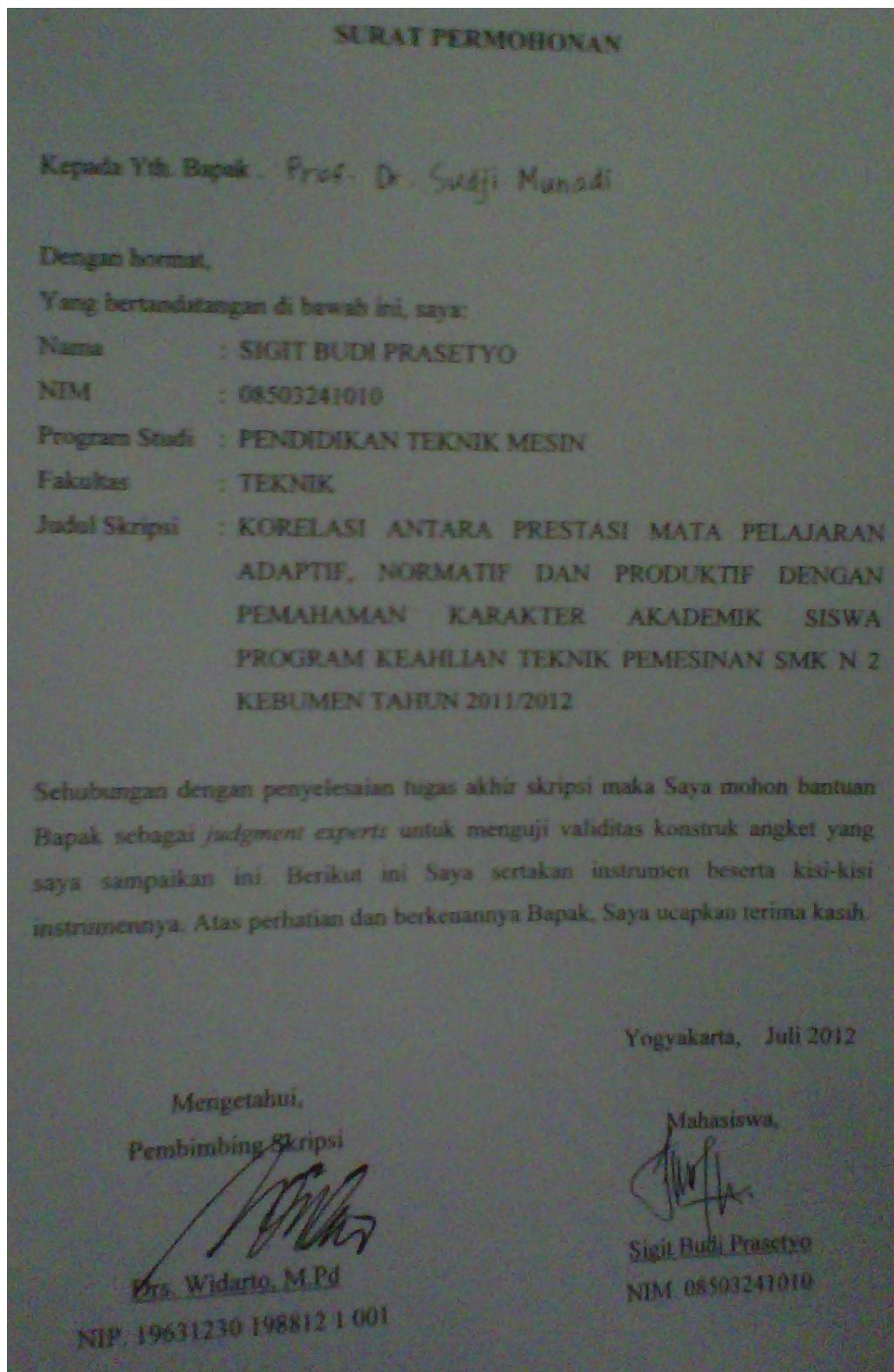
Catatan/ saran:

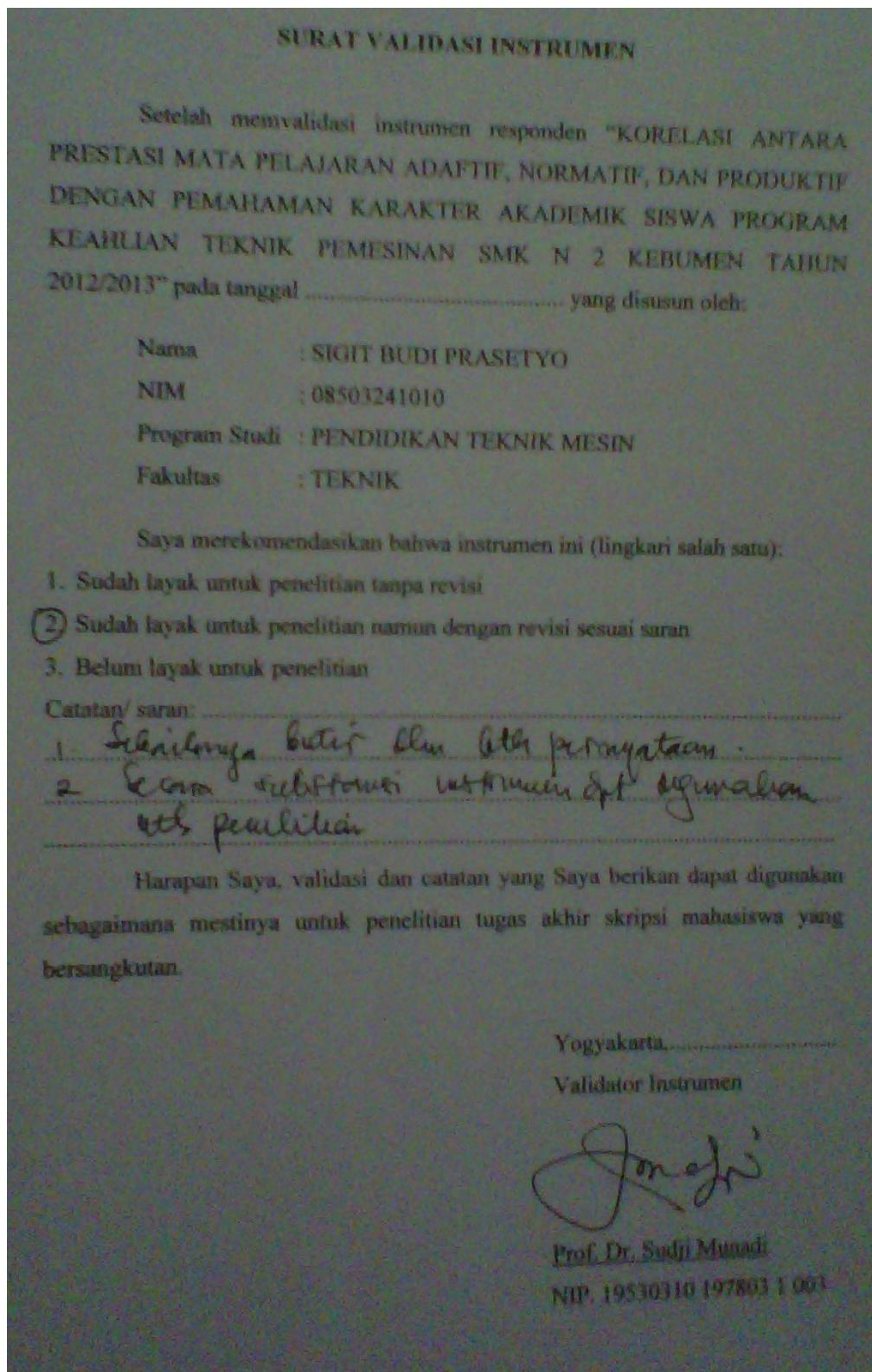
1. Atas sifatnya yang panjang, yg. Saran, dg. jarak terlalu jauh
2. urutan saran yg. panjang

Hasilap Saya, validasi dan catatan yang Saya berikan dapat digunakan sebagai rujukan mestinya untuk penelitian tugas akhir skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10/2/2013
Validator Instrumen


Dr. Sugiharto
NIP. 19650906 199911 1 001





DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KARAKTER AKADEMIK SISWA

Tabel 21. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

No	Teliti					Toleransi					Kerjasama							Kepemimpinan / Leadership										30		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3
2	4	4	4	3	4	4	3	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4
3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	
4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	
5	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	
6	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	
9	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
10	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	
13	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	
14	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	
15	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	
16	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	
17	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
18	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	
19	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	
20	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	3		
21	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3		
22	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
23	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4		
24	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4		
25	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3			
26	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3		
27	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3		
28	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4		
29	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4		
30	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2		
Jumlah	100	98	104	99	93	98	96	92	101	96	91	96	94	88	102	96	104	97	87	96	93	97	97	95	96	90	94	100	97	

LAMUTAN

Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen

Tabel 21. (Lanjutan)

No	Etos Kerja														Kreatifitas										Inovatif							Σx
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58			
1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	4	2	1	4	2	1	2	4	2	177			
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	4	4	4	200		
3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	1	167			
4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	121			
5	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	1	2	2	3	3	157		
6	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	208		
7	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	207		
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	167			
9	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	201		
10	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	182		
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	211			
12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	186		
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	175		
14	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	185		
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	172		
16	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	195		
17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	210		
18	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	211		
19	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	202		
20	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	172			
21	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	176			
22	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	199		
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	207			
24	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	196			
25	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	211			
26	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	135		
27	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	203		
28	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	197		
29	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	188			
30	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	175		
Jumlah	94	99	96	98	100	97	103	98	97	96	102	102	96	92	96	96	95	93	97	96	103	101	89	102	100	85	91	97	95	5593		

Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Butir Soal

Instrumen diuji cobakan pada sampel dimana populasi diambil. Jumlah sampel untuk uji coba adalah minimal 30 orang (Sugiyono, 2010: 352). Pengujian validitas instrumen menggunakan analisis butir, yakni dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen kuesioner adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 228):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Pelaksanaan perhitungan validitas butir-butir instrumen tiap variabel dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*, maka dari analisis tersebut diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 22. Validitas Butir Soal Instrumen Karakter Akademik Siswa

Butir ke-	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.602	0,361	Valid
2	0.486	0,361	Valid
3	0.607	0,361	Valid
4	0.597	0,361	Valid
5	0.528	0,361	Valid
6	0.383	0,361	Valid
7	0.628	0,361	Valid
8	0.297	0,361	Tidak Valid
9	0.49	0,361	Valid
10	0.331	0,361	Tidak Valid
11	0.445	0,361	Valid
12	0.419	0,361	Valid
13	0.51	0,361	Valid
14	0.492	0,361	Valid
15	0.702	0,361	Valid

Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen

Tabel 22. (Lanjutan)

Butir ke-	r_{xy}	r tabel	Keterangan
16	0.539	0,361	Valid
17	0.607	0,361	Valid
18	0.389	0,361	Valid
19	0.424	0,361	Valid
20	0.456	0,361	Valid
21	0.424	0,361	Valid
22	0.488	0,361	Valid
23	0.568	0,361	Valid
24	0.411	0,361	Valid
25	0.396	0,361	Valid
26	0.438	0,361	Valid
27	0.359	0,361	Tidak Valid
28	0.594	0,361	Valid
29	0.363	0,361	Valid
30	0.397	0,361	Valid
31	0.706	0,361	Valid
32	0.371	0,361	Valid
33	0.523	0,361	Valid
34	0.459	0,361	Valid
35	0.445	0,361	Valid
36	0.728	0,361	Valid
37	0.434	0,361	Valid
38	0.389	0,361	Valid
39	0.554	0,361	Valid
40	0.702	0,361	Valid
41	0.582	0,361	Valid
42	0.415	0,361	Valid
43	0.498	0,361	Valid
44	0.66	0,361	Valid
45	0.521	0,361	Valid
46	0.436	0,361	Valid
47	0.422	0,361	Valid
48	0.594	0,361	Valid
49	0.54	0,361	Valid
50	0.649	0,361	Valid
51	0.514	0,361	Valid
52	0.368	0,361	Valid
53	0.72	0,361	Valid

Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen

Tabel 22. (Lanjutan)

Butir ke-	r _{xy}	r tabel	Keterangan
54	0,605	0,361	Valid
55	0,321	0,361	Tidak Valid
56	0,39	0,361	Valid
57	0,319	0,361	Tidak Valid
58	0,486	0,361	Valid

Setelah uji validitas kuessioner ternyata terdapat 5 butir soal yang tidak valid karena korelasi butir tersebut dengan dengan skor total di bawah r kritis 0,361 yaitu butir soal nomor 8, 10, 27, 55 dan 57. Sugiyono (2010, 179) menyatakan bahwa bila harga korelasi di bawah r kritis (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Berdasarkan teori di atas, penulis memutuskan untuk skor butir nomor 8, 10, 27, 55 dan 57 digugurkan/ dibuang. Sehingga jumlah butir soal angket menjadi $(58 - 5) = 53$.

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen

2. Analisis Reliabilitas Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan sampel 30 siswa, dengan butir soal yang diberikan adalah 58 soal. Uji coba pada semua instrumen menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Instrumen dikatakan variabel jika nilai koefisien dari reliabilitas lebih besar dari r tabel baik dalam taraf kesalahan 1% dan 5%.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right] \dots \text{Sumber: Sugiyono (2012: 365)}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

s_t^2 = Varians total

s_i^2 = Varian item

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

k ≡ Mean kuadrat antara butir soal

a. Uji Reliabilitas Instrumen Karakter Akademik Siswa (Y)

Pelaksanaan perhitungan reliabilitas butir-butir instrumen tiap variabel dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*, maka dari analisis tersebut diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 23. Tabel Penolong Analisis Uji Realibilitas Instrumen

NO	N	ΣX	ΣX^2	$(\Sigma X)^2$	Si
1	30	100	10000	346	0.42222
2	30	98	9604	332	0.39556
3	30	104	10816	380	0.64889
4	30	99	9801	339	0.41
5	30	93	8649	307	0.62333
6	30	98	9604	336	0.52889
7	30	96	9216	328	0.69333
8	30	92	8464	300	0.59556

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 23. (Lanjutan)

NO	n	ΣX	ΣX^2	$(\Sigma X)^2$	Si
9	30	101	10201	363	0.76556
10	30	96	9216	328	0.69333
11	30	91	8281	293	0.56556
12	30	96	9216	320	0.42667
13	30	94	8836	310	0.51556
14	30	88	7744	274	0.52889
15	30	102	10404	358	0.37333
16	30	96	9216	326	0.62667
17	30	104	10816	380	0.64889
18	30	97	9409	327	0.44556
19	30	87	7569	279	0.89
20	30	96	9216	328	0.69333
21	30	93	8649	307	0.62333
22	30	97	9409	337	0.77889
23	30	97	9409	339	0.84556
24	30	95	9025	317	0.53889
25	30	96	9216	326	0.62667
26	30	90	8100	292	0.73333
27	30	94	8836	314	0.64889
28	30	100	10000	350	0.55556
29	30	97	9409	329	0.51222
30	30	94	8836	308	0.44889
31	30	99	9801	341	0.47667
32	30	96	9216	330	0.76
33	30	98	9604	340	0.66222
34	30	100	10000	350	0.55556
35	30	97	9409	337	0.77889
36	30	103	10609	365	0.37889
37	30	98	9604	334	0.46222
38	30	97	9409	327	0.44556
39	30	96	9216	324	0.56
40	30	102	10404	358	0.37333
41	30	102	10404	366	0.64
42	30	96	9216	324	0.56
43	30	92	8464	302	0.66222
44	30	96	9216	330	0.76
45	30	96	9216	330	0.76
46	30	95	9025	317	0.53889

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 23. (Lanjutan)

NO	n	ΣX	ΣX^2	$(\Sigma X)^2$	Si
47	30	93	8649	303	0.49
48	30	97	9409	331	0.57889
49	30	96	9216	332	0.82667
50	30	103	10609	365	0.37889
51	30	101	10201	361	0.69889
52	30	89	7921	289	0.83222
53	30	102	10404	360	0.44
54	30	100	10000	356	0.75556
55	30	85	7225	261	0.67222
56	30	91	8281	291	0.49889
57	30	97	9409	331	0.57889
58	30	95	9025	327	0.87222
Σ		5593	1057195	19055	34,801

Jika semua variabel telah diketahui dimasukkan ke dalam rumus $Alfa Cronbach$, maka nilai dari koefisien reliabilitas pemahaman karakter akademik adalah sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n^2}$$

$$= \frac{35239,8}{30} - \frac{(5593)^2}{30^2}$$

$$= 482,446$$

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$= 34,801$$

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$\left[\frac{58}{58-1} \right] \left[1 - \frac{34,8011}{482,446} \right]$$

$$= 0,944$$

Berdasarkan hasil analisis perhitungan nilai r_i , maka besar nilai koefisien reliabilitas pada variabel karakter akademik sebesar **0,94**. Merujuk pada tabel ketentuan harga r *product moment*, jika jumlah sampel yang digunakan adalah N = 30, maka baik taraf kesalahan 5% dan 1% N tersebut memiliki masing-masing nilai sebesar 0,361 dan 0,463. Dengan demikian instrumen penelitian kuesioner karakter akademik dapat dikatakan **reliabel** karena harga koefisien reliabel instrumen lebih besar dari r_{tabel} yaitu **0,94 > 0,463 > 0,361**.

Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 2781/UN34.15/PL/2012

29 Agustus 2012

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kebumen c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

5. KEPALA SMK N 2 KEBUMEN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, NORMATIF DAN PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK N 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Sigit Budi Prasetyo	08503241010	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK N 2 KEBUMEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Widarto, M.Pd.
NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terimakasih.

Dekan,

Vakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

138

• 08503241010 No. 984

Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

nomor : 070/7425/V/08/2012

Yogyakarta, 29 Agustus 2012

hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -

Tempat

menjuk Surat :

isi : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
nomor : 2781/UN34.15/PL/2012
ggal : 29 Agustus 2012
hal : Ijin Penelitian

lah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan
k melaksanakan penelitian kepada

an : SIGIT BUDI PRASETYO
NIP : 08503241010
at : Karangmalang Yogyakarta
: KORELASI ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, NORMATIF DAN
PRODUKTIF DENGAN PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK N 2 KEBUMEN TAHUN 2012/2013
i : - Kota/Kab. KEBUMEN Prov. JAWA TENGAH
r : Mulai Tanggal 29 Agustus 2012 s/d 29 November 2012

ti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.
lian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

an :
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Dekan I Fak. Teknik UNY
Bersangkutan



Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor: 070 / 1975 / 2012

I. DASAR

: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.

2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

: Surat dari Dekan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Nomor 070 / 425 / V / 08 / 2012. Tanggal 29 Agustus 2012.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen Prov. Jateng.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Sigit Budi Prasetyo.

2. Kebangsaan : Indonesia.

3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

4. Pekerjaan : Mahasiswa.

5. Penanggung Jawab : Drs. Widarto, M.Pd.

6. Judul Penelitian : Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, Normatif Dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Kebumen Tahun 2012 / 2013.

7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak

Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian

membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Agustus s.d November 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 31 Agustus 2012



Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp. (0287) 381570 Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 378 / 2012
Lampiran :
Hal : Ijin Pelaksanaan
Penelitian

Kebumen, 03 September 2012

Kepada Yth:

Kepala SMK Negeri 2 Kebumen

di

KEBUMEN

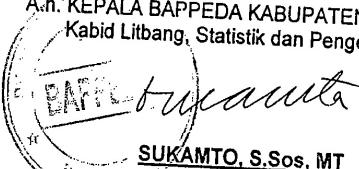
Berdasarkan surat Bupati Kebumen Nomor 072/ 945 /2012 tanggal 3 September 2012 tentang Rekomendasi Ijin Penelitian, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Sigit budi Prasetyo / 08503241010
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Kewanganan, RT 03 / RW 01, Petanahan, Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs. Widarto.
5. Judul Penelitian : Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Permesinan SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013.
6. Waktu : 3 September s/d. 3 Nopember 2012

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang, Statistik dan Pengendalian

SUKAMTO, S.Sos, MT
Pembina
NIP. 19691224 199001 1 001

- Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
 2. Yang Bersangkutan
 3. Arsip.

Lampiran 7. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088
KEBUMEN 54311

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 945 / 2012

**TENTANG
IJIN PENELITIAN**

Berdasarkan surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/1975/2012 tanggal 31 Agustus 2012, memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian / survey di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama	:	SIGIT BUDI PRASETYO
Pekerjaan	:	Mahasiswa
NIM	:	85503241010
Alamat	:	Kewangunan RT 03 RW 01 Petanahan Kebumen
Penanggung Jawab	:	Drs. Widarto,
Jumlah Peserta	:	1 orang
Lokasi	:	SMK N 2 Kebumen
Waktu	:	3 September 2012 s/d 3 Nopember 2012
Judul / Tema Penelitian	:	Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, Normatif Dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Permesinan SMKN 2 Kebumen Tahun 2012/2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian harap menjadi perhatian dan maklum.

Kebumen, 03 september 2012

a.n. BUPATI KEBUMEN

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KABUPATEN KEBUMEN



DATA ENTRI KUESIONER (ANGKET)
PEMAHAMAN KARAKTER AKADEMIK SISWA

Tabel 24. Data Entri Kuessioner (Angket) Pemahaman Karakter Akademik Siswa

No	Teliti					Toleransi					Kerjasama					Kepemimpinan / Leadership									30						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	3	3	4	3	4	2		3		4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	2		3	2	
2	4	4	2	2	3	2	2		3		4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3		3	3		
3	4	3	3	3	2	2	2		4		2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3		4	3		
4	3	0	4	3	2	3	3		4		4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3		4	3	
5	4	3	3	3	3	3	4		4		3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4		3	4		
6	4	2	4	2	2	2	4		4		3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	0	3		3	4		
7	4	4	3	3	2	3	3		4		4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2		4	4		
8	4	0	4	3	4	3	4		4		4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1		4	4		
9	4	3	3	2	2	3	3		4		3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3		4	4		
10	4	2	2	2	2	4	3		2		4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2		4	4	
11	4	3	4	4	3	2	3		3		3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3		4	3
12	4	4	3	3	4	4	3		4		4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2		4	4	
13	4	3	4	3	2	4	3		1		4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2		4	4		
14	4	4	4	3	4	3	4		3		4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2		3	3		
15	4	3	4	3	3	3	4		3		4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3		4	4		
16	4	4	3	3	4	3	3		4		4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2		4	3		
17	4	4	4	4	2	3	4		3		4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	2	3		4	4		
18	4	3	4	3	3	3	2		3		3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2		2	3		
19	4	4	4	3	3	3	3		2		4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2		3	4		
20	4	2	3	3	2	4	4		3		2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	1	1	2	3	2		4	3		
21	4	3	3	3	2	4	3		4		3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2		4	4		
22	3	3	2	2	2	2	3		4		3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3		3	3		
23	4	3	4	3	3	3	2		2		4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	1	2	1	2	2	2		4	4		
24	4	4	3	2	3	3	4		4		4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2		4	4	
25	4	4	4	3	3	4	4		3		4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2		3	4		
26	4	3	4	3	2	3	3		2		3	3	2	4	3	2	4	3	1	4	2	2	2	3	3	2		4	3		
27	4	3	2	3	2	4	3		4		3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2		4	4		
28	3	2	4	4	2	3	3		3		3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2		3	4		
29	4	3	4	4	3	4	4		4		4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2		3	3			
30	4	3	2	2	2	4	4		4		2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	1	4		4	3		

LANJUTAN

Tabel 24. (Lanjutan)

No	Etos Kerja														Kreatifitas										Inovatif					Σx
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58		
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	173		
2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	141		
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	164		
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	160		
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	168		
6	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	153		
7	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	162		
8	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	1	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	1	3	168		
9	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	154		
10	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	163		
11	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	177		
12	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	172	
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	167		
14	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	174		
15	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	0	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	175		
16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	181	
17	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	170		
18	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	153		
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	174		
20	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	148	
21	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	165	
22	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	163	
23	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	163		
24	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	184		
25	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	177		
26	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	154		
27	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	165		
28	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	151		
29	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	169		
30	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	1	2	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	161	

Tabel 24. (Lanjutan)

No	Teliti					Toleransi						Kerjasama							Kepemimpinan / Leadership										30	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	
33	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	
35	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	2	4	2	4	
36	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
37	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	
39	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	
40	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	
41	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	
42	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3		
43	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	
44	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4		
45	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4		
46	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4		
47	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3		
48	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4		
49	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2		
50	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4		
51	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4			
52	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4				
53	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3				
54	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	2				
55	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3				
56	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3		
57	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3				
58	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	4				
59	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3				
60	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3				

Tabel 24. (Lanjutan)

No		Etos Kerja												Kreatifitas										Inovatif					Σx		
		30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58		
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	146		
32	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	154			
33	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	172		
34	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	145		
35	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	146		
36	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	154	
37	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	170	
38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	197
39	3	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	1	2	4	4	3	2	2	4	2	155		
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	176		
41	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	145		
42	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	164		
43	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	168		
44	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	155		
45	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	177		
46	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	170		
47	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	179		
48	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	0	3	3	2	3	163			
49	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	3	3	3	4	1	2	1	3	2	4	3	147		
50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	175			
51	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	156		
52	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	179			
53	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	2	3	142		
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	157			
55	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	145				
56	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	1	117		
57	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	1	135		
58	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	154			
59	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	145				
60	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	1	117			

Tabel 24. (Lanjutan)

No	Teliti					Toleransi					Kerjasama							Kepemimpinan / Leadership										30		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
61	3	2	2	3	3	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3		3	3	
62	3	3	4	3	3	4	2		3		2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2		3	4	
63	3	3	4	3	3	4	2		3		2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2		3	4	
64	4	3	4	4	3	4	2		2		2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2		3	4	
65	2	3	4	2	3	4	3		3		3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3		4	4	
66	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3		3	3	
67	3	3	4	3	3	4	2		3		2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2		3	4	
68	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3		3	3	
69	3	2	2	3	3	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2		2	3	
70	3	3	3	3	2	2	2		3		4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3		4	2	
71	4	3	4	4	3	4	2		2		2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2		3	4	
72	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3		3	3	
73	4	4	3	4	3	3	4		4		4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4		3	3	
74	3	2	2	3	3	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3		3	3	
75	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3		3	3	
76	3	2	2	3	3	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3		3	3	
77	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3		3	3	
78	3	3	3	3	2	2	2		3		4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3		4	2	
79	3	3	4	3	3	4	2		3		2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2		3	4	
80	3	2	2	3	3	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3		3	3	
81	4	3	4	4	3	4	2		2		2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	2		3	4	
82	3	3	3	3	4	3	4		4		3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4		2	3	
83	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3		3	3	
84	3	2	1	3	4	3	3		3		4	2	2	4	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3		3	3	
85	4	3	3	3	2	2	2		3		4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3		4	2	
86	4	4	3	3	4	4	2		2		4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2		4	3	
87	4	4	4	3	3	4	3		3		4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2		3	3	
88	3	1	4	4	3	2	4		4		4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2		2	3
89	4	3	3	3	2	3	4		3		3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2		4	4	
90	4	4	4	3	3	3	4		4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4		4	3

Tabel 24. (Lanjutan)

No	Etos Kerja															Kreatifitas										Inovatif					Σx
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58			
61	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1		2	3	135		
62	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4		3	2	154			
63	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4		2	2	160			
64	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4		3	2	157		
65	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4		4	3	169		
66	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2		2	3	145		
67	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4		3	2	154			
68	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1		2	3	142		
69	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1		2	3	135		
70	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3		2	3	157		
71	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4		3	2	156		
72	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1		2	3	145		
73	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3		3	4	183		
74	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1		2	3	135		
75	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1		2	3	145		
76	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1		2	3	135		
77	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1		2	3	145		
78	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3		3	3	157		
79	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4		3	2	154	
80	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1		2	3	135		
81	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4		3	2	157		
82	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3		3	4	172		
83	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1		2	3	145		
84	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1		2	4	147		
85	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3		3	3	162		
86	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3		3	4	183		
87	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2		4	4	170		
88	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	1	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2		3	4	164		
89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3		3	3	171		
90	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2		2	2	183		

Tabel 24. (Lanjutan)

No	Teliti					Toleransi					Kerjasama							Kepemimpinan / Leadership									30			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
91	4	2	3	2	3	3	4		4		3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	3	2		3	4	LANJUTAN
92	4	3	3	3	3	4	4		2		3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3		2	3	
93	3	3	3	4	2	2	3		3		4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3		3	1	
94	4	3	4	3	2	4	4		4		4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3		3	4
95	4	4	3	3	4	4	3		3		4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3		3	3	
96	4	4	4	3	4	3	4		3		4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3		4	2
97	4	4	4	3	3	4	2		4		4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3		4	4	
98	3	2	3	2	4	3	4		4		3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2		4	3	
99	4	3	3	4	2	2	3		3		3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	1	2	4	2		4	3	
100	4	3	4	3	3	4	4		4		4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2		4	3	
101	3	3	4	4	3	3	3		4		3	3	2	4	2	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2		4	3	
102	4	4	4	4	3	3	3		3		4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2		3	3	
103	3	4	4	3	2	4	3		3		3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	0		0	3	
104	4	3	4	2	1	2	4		4		4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	1	1		3	4	
105	4	4	4	4	3	3	4		4		4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2		4	3	
Σ	377	314	330	313	298	335	319		341		358	351	314	315	348	296	340	330	313	304	287	263	227	334	292	263		346	348	

Tabel 24. (Lanjutan)

No	30	31	32	Etos Kerja										Kreatifitas										Inovatif					Σx	
				33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	56	57	58		
91	2	0	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	163	
92	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	146	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	155	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	172	
95	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	175	
96	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	180	
97	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	177	
98	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	156	
99	1	4	4	4	2	3	0	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	151	
100	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	191	
101	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	168	
102	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	3	160
103	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	151	
104	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	162	
105	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	181	
Σ	295	331	352	357	341	334	348	363	340	353	330	294	369	260	258	328	345	308	320	287	323	279	263	313	264	267	316	16794		

Lampiran 9. Data Dokumentasi Nilai Raport

NILAI RAPORT KELAS X TP 2 SEMESTER II TAHUN 2011/2012
SMK N 2 KEBUMEN

NO	NAMA	NIS	NORMATIF (75)	ADAPTIF (75)	PRODUKTIF (75)
1	AGUS LUDI WARTONO	14032	84	80	86
2	AHMAD RIZKI CAHYADI	14033	78	76	83
3	AJI PANGESTU	14034	81	80	86
4	AKHMAD JANAN NURUL ABHA	14035	81	78	85
5	AKHMAD ZAINI ABDILLAH	14036	82	80	85
6	ARIF KURNIAWAN	14037	79	78	84
7	ARIF RUMPOKO	14038	82	80	86
8	DWIKI DHARMAWAN	14039	82	80	86
9	EDI SAPUTRA	14040	80	77	85
10	EKO RAKHMAN HAKIM	14041	82	76	87
11	FAHMI YUNIAN RIFTAR	14042	85	78	87
12	FEBRI RAMADHAN	14043	84	77	85
13	FITRI WULANDARI	14044	83	76	85
14	GILANG PAMUJI	14045	84	80	84
15	INDRA SAPUTRA	14046	85	76	86
16	INDRA WITANTO	14047	86	80	87
17	KLHOTIB IQBAL HIDAYAT	14048	84	78	86
18	LAURENTIUS DICKY WAHYU PRASETYO	14049	80	77	85
19	MOHAMMAD ALFIN NURUL HUDA	14050	85	75	87
20	MAR'I MOHAMMAD KHOMSIN	14051	79	78	84
21	MOHAMMAD KHAIRUL ANAM	14052	82	78	86
22	MOHAMMAD MUSBIKHIN AL NGAZAM	14053	82	78	87
23	MOHAMMAD ZAENUL ULUM	14054	83	76	86
24	MOHAMMAD IKHWANUDIN	14055	87	82	87
25	MOHAMAD YUNUA	14056	87	80	87
26	RAKHMAT ARIF YULIANTO	14057	80	77	86
27	REZA FEBRIANTO	14058	82	78	86
28	RIKO ADAM FAOZI	14059	79	78	85
29	ROHMAT	14060	82	78	86
30	SAEFI FIRDAUS	14061	81	78	85
31	TEGUH SATRIAWAN SULISTYONO	14062	79	76	86
32	TOMMI SUKMA NUGROHO	14063	80	77	86
33	TRIYONO	14064	77	77	85
34	UMI HANI'AH	14065	78	80	86
35	WAHYUDI	14066	78	78	83

Lampiran 9. Data Dokumentasi Nilai Raport

NILAI RAPORT KELAS X TP 3 SEMESTER II TAHUN 2011/2012
SMK N 2 KEBUMEN

NO	NAMA	NIS	NORMATIF (75)	ADAPTIF (75)	PRODUKTIF (75)
1	ADE YAYAN	14068	79	78	85
2	ADIT RIANTO S	14069	83	80	81
3	ADITYAN RAHMAN SAHID	14070	87	90	87
4	AHLAN MARHABAN SUGENG RIYADIYANTO	14071	80	78	85
5	AHMAD FAJAR	14072	86	76	87
6	AHMAD HADI NURSALIM	14073	76	80	84
7	AHMAD IQBAL FAUZI	14074	80	78	85
8	AHMAD SOIMUN	14075	81	78	86
9	AIMATUL HIDAYAT	14076	80	78	85
10	ANAS SETIAWAN	14077	85	82	86
11	ANDRI FAJARIANTO	14078	82	78	85
12	ANTON WICAKSONO	14079	87	77	86
13	ARIF BAGUS HIDAYAH	14080	82	76	85
14	AZIS RAMADAN AL HAMIDI	14081	79	76	84
15	CONNIE ELOK PRADANA KUSUMA	14082	85	80	86
16	DEDE SESTU HARIY	14083	80	90	86
17	EWA PRATAMA	14084	85	78	86
18	HENDRA PRIYANTO	14085	78	76	80
19	ILYAS SUSENO	14086	80	78	86
20	IMRON ROSYADI	14087	78	76	85
21	JOKO SETIO BAGUS IMAM PRABOWO	14088	78	76	83
22	M IRFAN ZAINI	14089	84	80	83
23	MIFTAKHUL ANWAR	14090	80	78	85
24	MOHAMAD ARIFIN	14091	76	76	85
25	MUHAMAD MIFTAKHUDIN	14092	76	80	80
26	MUWA FIRUSH SHIDQI	14093	77	76	84
27	NAJMUSSAKIB	14094	79	80	86
28	NGABDUR ROJAK	14095	82	77	85
29	NOVIAN IBNU 'IBAD	14096	82	78	86
30	RESTU AMIN NUR ARIF	14097	83	78	86
31	RIFKI RIYANTO	14098	78	77	84
32	RIYAN ADHA	14099	79	77	85
33	RIZAL AL WANUS SANI	14100	77	76	83
34	SUGENG RIYADI	14101	76	75	84
35	UNGGUL PRASETIANTO	14102	80	75	85

Lampiran 9. Data Dokumentasi Nilai Raport

NILAI RAPORT KELAS X TP 4 SEMESTER II TAHUN 2011/2012
SMK N 2 KEBUMEN

NO	NAMA	NIS	NORMATIF (75)	ADAPTIF (75)	PRODUKTIF (75)
1	ABDUL AZIZ SABARUDIN	14104	80	78	85
2	AGUNG KUSNANTO	14105	77	76	84
3	AHMAD MUSTAQIM	14106	85	85	89
4	AMRODIN	14107	78	76	82
5	ANWAR LUTFI	14108	76	80	83
6	ARDANI	14109	77	75	84
7	ARDHAN BUDHI KUSTANTO	14110	77	80	83
8	ARIF NURROHIM	14111	80	78	85
9	CHANAFI SAID	14112	79	77	84
10	DYAN CAHYANING P	14113	76	78	81
11	DONA ARDHI RUSY ADAMATIKA	14114	80	78	86
12	ELVAN ARDI	14115	85	78	86
13	FAJAR NOVIANTO	14116	77	75	84
14	FAUZAN KHULUQI	14117	78	75	86
15	FUAD KHUSAENI	14118	81	80	85
16	HATA PRAYOGA	14119	87	80	87
17	HENDRO SULISTYO	14120	83	80	86
18	HENGKI IBRAHIM	14121	82	76	86
19	IA RIZKI KURNIAWAN	14122	84	78	86
20	KUN SYARIF HIDAYAT	14123	86	85	88
21	MUKHAMAD. N	14124	82	78	86
22	M. MASNGUDIN	14125	78	78	86
23	MUKHAMAD SINGGIH SAPUTRO	14126	79	78	85
24	NURUL SAIPUDIN	14127	84	80	85
25	PUGUH PANCA	14128	85	76	86
26	PUTRA IMAN PERKASA	14129	86	80	87
27	RAMADHAN HADI	14130	85	80	86
28	RENDI SETIADI	14131	79	77	84
29	REZA ICHWANTO	14132	79	78	83
30	RIZKI HARDIYANTO	14133	86	78	88
31	SIGIT SURYANTO	14134	82	77	86
32	SYUKRON USMANI	14135	81	77	85
33	WISNU AJI PRASETYO	14136	78	80	85
34	YAJID HIDAYATULLOH	14137	82	80	86
35	ZAENUZ ZUHRI	14138	85	78	86

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

1. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis 1, 2 dan 3 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga uji hipotesis 1, 2 dan 3 diuji menggunakan teknik korelasi *Kendal Tau* (τ) menurut Sugiyono (2010: 253) adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *Kendal Tau* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

- Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen.

Untuk mencari nilai dari $\sum A$ dan $\sum B$ maka disusun tabel penolong untuk menghitung korelasi Kendal Tau seperti di bawah ini.

Tabel 25. Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X₁Y

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
1	197	87	1	3	100	0
2	191	86	2	8	95	4
3	184	87	3	3	99	0

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 25. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
4	183	85	4	16	84	7
5	183	87	5	3	98	0
6	183	86	6	8	94	2
7	181	86	7	8	94	2
8	181	85	8	16	84	4
9	180	86	9	8	93	2
10	179	87	10	3	94	0
11	179	85	11	16	84	2
12	177	85	12	16	84	2
13	177	87	13	3	92	0
14	177	85	14	16	84	1
15	177	85	15	16	84	1
16	176	86	16	8	89	0
17	175	85	17	16	84	0
18	175	85	18	16	84	0
19	175	85	19	16	84	0
20	174	84	20	25	77	2
21	174	85	21	16	83	0
22	173	84	22	25	77	1
23	172	84	23	25	77	1
24	172	77	24	96	6	69
25	172	85	25	16	80	0
26	172	84	26	25	76	0
27	171	84	27	25	76	0
28	170	84	28	25	76	0
29	170	83	29	31	71	1
30	170	82	30	41.5	55	5
31	170	83	31	31	70	1
32	169	82	32	41.5	55	4
33	169	83	33	31	69	1
34	168	82	34	41.5	55	3
35	168	82	35	41.5	55	3
36	168	81	36	52.5	49	15
37	168	82	37	41.5	54	3
38	167	83	38	31	65	1
39	165	82	39	41.5	54	2

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 25. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
40	165	82	40	41.5	54	2
41	164	81	41	52.5	49	11
42	164	80	42	62.5	35	15
43	164	82	43	41.5	52	2
44	163	82	44	41.5	52	2
45	163	82	45	41.5	52	2
46	163	83	46	31	58	1
47	163	82	47	41.5	52	1
48	163	82	48	41.5	52	1
49	162	82	49	41.5	52	1
50	162	81	50	52.5	48	4
51	162	82	51	41.5	51	1
52	161	81	52	52.5	48	3
53	160	81	53	52.5	48	3
54	160	82	54	41.5	49	1
55	160	81	55	52.5	48	2
56	157	80	2	62.5	35	2
57	157	82	57	41.5	47	1
58	157	80	58	62.5	35	1
59	157	80	59	62.5	35	1
60	157	80	60	62.5	35	1
61	156	80	61	62.5	35	1
62	156	80	62	62.5	35	1
63	156	79	63	75.5	23	8
64	155	80	64	62.5	34	1
65	155	80	65	62.5	34	1
66	155	79	66	75.5	23	6
67	154	80	67	62.5	33	1
68	154	80	68	62.5	33	1
69	154	80	69	62.5	33	1
70	154	79	70	75.5	23	3
71	154	80	71	62.5	32	1
72	154	79	72	75.5	23	2
73	154	79	73	75.5	23	2
74	154	79	74	75.5	23	2
75	153	79	75	75.5	23	2

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 25. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
76	153	80	76	62.5	27	1
77	151	79	77	75.5	23	1
78	151	79	78	75.5	23	1
79	151	78	79	87	12	4
80	148	79	80	75.5	22	1
81	147	79	81	75.5	22	1
82	147	78	82	87	12	2
83	146	79	83	75.5	21	1
84	146	78	84	87	12	1
85	146	78	85	87	12	1
86	145	78	86	87	12	1
87	145	76	87	102.5	0	13
88	145	78	88	87	11	1
89	145	76	89	102.5	0	12
90	145	78	90	87	10	1
91	145	77	91	96	4	5
92	145	76	92	102.5	0	10
93	145	77	93	96	3	5
94	145	77	94	96	3	5
95	142	78	95	87	6	1
96	142	77	96	96	3	4
97	141	78	97	87	5	1
98	135	84	98	25	7	0
99	135	77	99	96	3	1
100	135	76	100	102.5	0	3
101	135	78	101	87	3	0
102	135	77	102	96	2	1
103	135	76	103	102.5	0	1
104	117	78	104	87	1	0
105	117	76	105	102.5	0	0
					$\sum A =$ 4660	$\sum B =$ 309

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mempermudah dalam menghitung R2 maka dibuat tabel penolong seperti berikut:

Tabel 26. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X₁Y

X ₁	f	Rangking	R2
87	5	1+2+3+4+5	3
86	5	6+7+8+9+10	8
85	11	11+12+13+14+15+16+17+18+19+20+21	16
84	7	22+23+24+25+26+27+28	25
83	5	29+30+31+32+33	31
82	16	34+35+36+37+38+39+40+41+42+43+44+45+4 6+47+48+49	41.5
81	6	50+51+52+53+54+55	52.5
80	14	56+57+58+59+60+61+62+63+64+65+66+67+6 8+69	62.5
79	12	70+71+72+73+74+75+76+77+78+79+80+81	75.5
78	11	82+83+84+85+86+87+88+89+90+91+92	87
77	7	93+94+95+96+97+98+99	96
76	6	100+101+102+103+104+105	102.5
Jumlah	105		

Setelah data di atas sudah diketahui, selanjutnya harga-harga tersebut dimasukkan dalam rumus:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

$$= \frac{4660 - 309}{\frac{105(105-1)}{2}}$$

$$= 0,7968$$

Jadi terdapat hubungan yang positif sebesar 0,79 antara prestasi mata pelajaran normatif dengan karakter akademik. Sedangkan untuk uji

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

$$\begin{aligned} z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\ &= \frac{0,7968}{\sqrt{\frac{2(2105+5)}{9.105(105-1)}}} \\ &= 12,0474 \end{aligned}$$

Harga z hitung tersebut di atas selanjutnya dibandingkan dengan harga z tabel. Untuk uji dua fihak, maka taraf kesalahan 1% dibagi 2 sehingga menjadi 0,5%. Selanjutnya harga $z = 0,495$. (0,495 diperoleh dari $0,5 - 0,005$). Pada tabel kurva normal, angka 495 tidak ada, tetapi angka yang paling mendekati adalah angka 4951. Berdasarkan angka tersebut, maka harga $z = 2,58$. Apabila z hitung $>$ z tabel maka signifikan. Karena z hitung ($12,0474$) $>$ z tabel ($2,58$) maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik sebesar 0,79 adalah **signifikan**.

- b. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen.

Untuk mencari nilai dari $\sum A$ dan $\sum B$ maka disusun tabel penolong untuk menghitung korelasi Kendal Tau seperti di bawah ini.

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 27 Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X₂Y

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
1	197	90	1	1.5	103	0
2	191	78	2	48	39	30
3	184	82	3	5.5	98	3
4	183	85	4	3.5	99	1
5	183	80	5	19	73	3
6	183	85	6	3.5	98	1
7	181	80	7	19	73	2
8	181	78	8	48	39	25
9	180	80	9	19	72	2
10	179	77	10	72.5	25	57
11	179	78	11	48	38	24
12	177	78	12	48	38	24
13	177	80	13	19	69	2
14	177	82	14	5.5	90	1
15	177	80	15	19	69	1
16	176	76	16	89	6	65
17	175	76	17	89	6	65
18	175	80	18	19	67	1
19	175	76	19	89	6	64
20	174	80	20	19	66	1
21	174	75	21	100.5	0	79
22	173	80	22	19	65	1
23	172	77	23	72.5	21	49
24	172	77	24	72.5	21	49
25	172	78	25	48	32	18
26	172	80	26	19	62	1
27	171	78	27	48	32	17
28	170	78	28	48	32	17
29	170	80	29	19	60	1
30	170	78	30	48	32	16
31	170	80	31	19	59	1
32	169	78	32	48	32	15
33	169	78	33	48	32	15
34	168	80	34	19	57	1
35	168	80	35	19	57	1

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 27. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
36	168	78	36	48	32	13
37	168	77	37	72.5	21	37
38	167	76	38	89	5	47
39	165	78	39	48	30	13
40	165	78	40	48	30	13
41	164	80	41	19	52	1
42	164	78	42	48	30	12
43	164	76	43	89	5	43
44	163	76	44	89	5	43
45	163	78	45	48	28	12
46	163	76	46	89	5	42
47	163	76	47	89	5	42
48	163	78	48	48	26	12
49	162	80	49	19	45	1
50	162	80	50	19	45	1
51	162	80	51	19	45	1
52	161	78	52	48	26	9
53	160	78	53	48	26	9
54	160	77	54	72.5	16	26
55	160	77	55	72.5	16	26
56	157	78	56	48	24	9
57	157	78	57	48	24	9
58	157	75	58	100.5	0	43
59	157	78	59	48	23	9
60	157	78	60	48	23	9
61	156	90	61	1.5	44	0
62	156	78	62	48	23	8
63	156	77	63	72.5	15	20
64	155	78	64	48	22	8
65	155	78	65	48	22	8
66	155	78	66	48	22	8
67	154	77	67	72.5	15	17
68	154	77	68	72.5	15	17
69	154	77	69	72.5	15	17
70	154	78	70	48	19	8
71	154	78	71	48	19	8
72	154	80	72	19	26	0

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 27. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
73	154	77	73	72.5	15	14
74	154	77	74	72.5	15	14
75	153	78	75	48	17	7
76	153	77	76	72.5	15	13
77	151	78	77	48	16	7
78	151	78	78	48	16	7
79	151	80	79	19	20	0
80	148	78	80	48	16	6
81	147	76	81	89	4	10
82	147	75	82	100.5	0	0
83	146	76	83	89	3	10
84	146	78	84	48	13	6
85	146	78	85	48	13	6
86	145	80	86	19	14	0
87	145	80	87	19	14	0
88	145	76	88	89	3	6
89	145	76	89	89	3	6
90	145	77	90	72.5	10	5
91	145	76	91	89	3	5
92	145	80	92	19	10	0
93	145	80	93	19	10	0
94	145	75	94	100.5	0	0
95	142	76	95	89	2	3
96	142	76	96	89	2	3
97	141	76	97	89	2	3
98	135	80	98	19	6	0
99	135	76	99	89	2	2
100	135	75	100	100.5	0	0
101	135	76	101	89	1	2
102	135	75	102	100.5	0	0
103	135	78	103	48	1	1
104	117	76	104	89	0	1
105	117	80	105	19	0	0
					$\sum A =$ 2858	$\sum B =$ 1391

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mempermudah dalam menghitung R2 maka dibuat tabel penolong seperti berikut:

Tabel 28. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X₂Y

X ₁	f	Rangking	R2
90	2	1+2	1.5
85	2	3+4	3.5
82	2	5+6	5.5
80	25	7+8+9+10+11+12+13+14+15+16+17+18+ 19+20+21+22+23+24+25+26+27+28+29+ 30+31	19
78	35	32+33+34+35+36+37+38+39+40+41+42+ 43+44+45+46+47+48+49+50+51+52+53+ 54+55+56+57+58+59+60+61+62+63+64+ 65+66	48
77	14	67+68+69+70+71+72+73+74+75+76+77+ 78+79+80	72.5
76	19	81+82+83+84+85+86+87+88+89+90+91+ 92+93+94+95+96+97+98+99	89
75	6	100+101+102+103+104+105	100.5
Jumlah	105		

Setelah data di atas sudah diketahui, selanjutnya harga-harga tersebut dimasukkan dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 \tau &= \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}} \\
 &= \frac{2858 - 1391}{\frac{105(105-1)}{2}} \\
 &= 0,2686
 \end{aligned}$$

Jadi terdapat hubungan yang positif sebesar 0,26 antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan karakter akademik. Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}
 z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\
 &= \frac{0,2686}{\sqrt{\frac{2(2105+5)}{9.105(105-1)}}} \\
 &= 4,061
 \end{aligned}$$

Harga z hitung tersebut di atas selanjutnya dibandingkan dengan harga z tabel. Untuk uji dua fihak, maka taraf kesalahan 1% dibagi 2 sehingga menjadi 0,5%. Selanjutnya harga $z = 0,495$. (0,495 diperoleh dari $0,5 - 0,005$). Pada tabel kurva normal, angka 495 tidak ada, tetapi angka yang paling mendekati adalah angka 4951. Berdasarkan angka tersebut, maka harga $z = 2,58$. Apabila z hitung $>$ z tabel maka signifikan. Karena z hitung ($4,061$) $>$ z tabel ($2,58$) maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik sebesar 0,26 adalah **signifikan**.

- c. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik siswa program keahlian teknik pemesinan di SMKN 2 Kebumen.

Untuk mencari nilai dari $\sum A$ dan $\sum B$ maka disusun tabel penolong untuk menghitung korelasi Kendal Tau seperti di bawah ini.

Tabel 29. Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi Kendal Tau Variabel X_3Y

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
1	197	90	1	1.5	103	0
2	191	78	2	48	39	30
3	184	82	3	5.5	98	3

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 29. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
4	183	85	4	3.5	99	1
5	183	80	5	19	73	3
6	183	85	6	3.5	98	1
7	181	80	7	19	73	2
8	181	78	8	48	39	25
9	180	80	9	19	72	2
10	179	77	10	72.5	25	57
11	179	78	11	48	38	24
12	177	78	12	48	38	24
13	177	80	13	19	69	2
14	177	82	14	5.5	90	1
15	177	80	15	19	69	1
16	176	76	16	89	6	65
17	175	76	17	89	6	65
18	175	80	18	19	67	1
19	175	76	19	89	6	64
20	174	80	20	19	66	1
21	174	75	21	100.5	0	79
22	173	80	22	19	65	1
23	172	77	23	72.5	21	49
24	172	77	24	72.5	21	49
25	172	78	25	48	32	18
26	172	80	26	19	62	1
27	171	78	27	48	32	17
28	170	78	28	48	32	17
29	170	80	29	19	60	1
30	170	78	30	48	32	16
31	170	80	31	19	59	1
32	169	78	32	48	32	15
33	169	78	33	48	32	15
34	168	80	34	19	57	1
35	168	80	35	19	57	1
36	168	78	36	48	32	13
37	168	77	37	72.5	21	37
38	167	76	38	89	5	47
39	165	78	39	48	30	13
40	165	78	40	48	30	13

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 29. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
41	164	80	41	19	52	1
42	164	78	42	48	30	12
43	164	76	43	89	5	43
44	163	76	44	89	5	43
45	163	78	45	48	28	12
46	163	76	46	89	5	42
47	163	76	47	89	5	42
48	163	78	48	48	26	12
49	162	80	49	19	45	1
50	162	80	50	19	45	1
51	162	80	51	19	45	1
52	161	78	52	48	26	9
53	160	78	53	48	26	9
54	160	77	54	72.5	16	26
55	160	77	55	72.5	16	26
56	157	78	56	48	24	9
57	157	78	57	48	24	9
58	157	75	58	100.5	0	43
59	157	78	59	48	23	9
60	157	78	60	48	23	9
61	156	90	61	1.5	44	0
62	156	78	62	48	23	8
63	156	77	63	72.5	15	20
64	155	78	64	48	22	8
65	155	78	65	48	22	8
66	155	78	66	48	22	8
67	154	77	67	72.5	15	17
68	154	77	68	72.5	15	17
69	154	77	69	72.5	15	17
70	154	78	70	48	19	8
71	154	78	71	48	19	8
72	154	80	72	19	26	0
73	154	77	73	72.5	15	14
74	154	77	74	72.5	15	14
75	153	78	75	48	17	7
76	153	77	76	72.5	15	13

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 29. Lanjutan

NO	Y	X1	R1	R2	Ra	Rb
77	151	78	77	48	16	7
78	151	78	78	48	16	7
79	151	80	79	19	20	0
80	148	78	80	48	16	6
81	147	76	81	89	4	10
82	147	75	82	100.5	0	0
83	146	76	83	89	3	10
84	146	78	84	48	13	6
85	146	78	85	48	13	6
86	145	80	86	19	14	0
87	145	80	87	19	14	0
88	145	76	88	89	3	6
89	145	76	89	89	3	6
90	145	77	90	72.5	10	5
91	145	76	91	89	3	5
92	145	80	92	19	10	0
93	145	80	93	19	10	0
94	145	75	94	100.5	0	0
95	142	76	95	89	2	3
96	142	76	96	89	2	3
97	141	76	97	89	2	3
98	135	80	98	19	6	0
99	135	76	99	89	2	2
100	135	75	100	100.5	0	0
101	135	76	101	89	1	2
102	135	75	102	100.5	0	0
103	135	78	103	48	1	1
104	117	76	104	89	0	1
105	117	80	105	19	0	0
					$\sum A =$ 3611	$\sum B =$ 641

Untuk mempermudah dalam menghitung R2 maka dibuat tabel penolong seperti berikut:

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

Tabel 30. Tabel Penolong untuk Menghitung R2 Variabel X₃Y

X ₁	f	Rangking	R2
89	1	1	1
88	2	2+3	2.5
87	11	4+5+6+7+8+9+10+11+12+13+14	9
86	37	15+16+17+18+19+20+21+22+23+24+25+ 26+27+28+29+30+31+32+33+34+35+36+ 37+38+39+40+41+42+43+44+45+46+47+ 48+49+50+51	33
85	28	52+53+54+55+56+57+58+59+60+61+62+ 63+64+65+66+67+68+69+70+71+72+73+ 74+75+76+77+78+79	65.5
84	13	80+81+82+83+84+85+86+87+88+89+90+ 91+92	86
83	8	93+94+95+96+97+98+99+100	96.5
82	1	101	101
81	2	102+103	102.5
80	2	104+105	104.5
Jumlah	105		

Setelah data di atas sudah diketahui, selanjutnya harga-harga tersebut dimasukkan dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 \tau &= \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)} \\
 &= \frac{3611 - 641}{105(105-1)} \\
 &= 0,5439
 \end{aligned}$$

Jadi terdapat hubungan yang positif sebesar 0,54 antara prestasi mata pelajaran adaptif dengan karakter akademik. Sedangkan untuk uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 253):

Lampiran 10. Analisis Uji Hipotesis

$$\begin{aligned} z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\ &= \frac{0,5439}{\sqrt{\frac{2(2105+5)}{9.105(105-1)}}} \\ &= 8,223 \end{aligned}$$

Harga z hitung tersebut di atas selanjutnya dibandingkan dengan harga z tabel. Untuk uji dua fihak, maka taraf kesalahan 1% dibagi 2 sehingga menjadi 0,5%. Selanjutnya harga z = 0,495. (0,495 diperoleh dari 0,5 – 0,005). Pada tabel kurva normal, angka 495 tidak ada, tetapi angka yang paling mendekati adalah angka 4951. Berdasarkan angka tersebut, maka harga z = 2,58. Apabila z hitung > z tabel maka signifikan. Karena z hitung (8,223) > z tabel (2,58) maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara prestasi mata pelajaran normatif dengan pemahaman karakter akademik sebesar 0,54 adalah **signifikan**.

Lampiran 11. Tabel-tabel yang Relevan

Tabel 32. Tabel Kurve Normal Menurut Sugiyono (2010: 371)

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0.1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0.2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0.3	11,79	12,17	12,55	12,93	12,93	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0.4	15,54	15,91	16,28	16,64	16,64	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0.5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	21,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0.6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0.7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0.8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0.9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1.0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1.1	36,63	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1.2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1.3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1.4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1.5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1.6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1.7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1.8	46,61	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1.9	47,13	47,17	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2.0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2.1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2.2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2.3	48,98	48,96	48,98	49,01	40,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2.4	49,18	49,20	49,22	40,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2.5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2.6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2.7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2.8	40,74	49,75	49,76	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2.9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3.0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3.1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3.2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3.3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3.4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3.5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3.6	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3.7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3.8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3.9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

1. Uji Normalitas

Syarat data dapat didistribusi secara normal adalah dengan melakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Jika hasil data yang diuji berbentuk normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik parametris. Jika hasil data yang diuji tidak normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik non-parametris.

Pengujian normalitas data ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Syarat data berdistribusi normal apabila skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari hasil perhitungan (X_h^2) lebih kecil dari skor *Chi Kuadrat* yang diperoleh dari tabel (X_t^2) pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan $6 - 1 = 5$. Merujuk pada tabel harga *Chi Kuadrat*, maka nilai X_t^2 adalah 11,070. Untuk kurva normal baku, kelas dibagi menjadi 6 sesuai dengan simpangan baku standar yaitu 2,27%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; dan 2,27% (Sugiyono, 2010: 82).

- H_0 : Data tidak normal, sehingga menggunakan statistik non-parametris $(X_h^2 > X_t^2)$
- H_a : Data normal, sehingga menggunakan statistik parametris $(X_h^2 < X_t^2)$

a. Uji Normalitas Data Variabel Pemahaman Karakter Akademik (Y)

Karena jumlah kelas interval telah diketahui yaitu 6 kelas, maka hasil distribusi pengujian normalitas datanya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jangkauan (R)

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 197 - 117$$

$$= 80$$

2) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$i = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{80}{6}$$

$$= 13,33 \approx 14$$

3) Frekuensi yang diharapkan

- Baris pertama	= 2,27% x 105	= 2.3835
- Baris kedua	= 13,53% x 105	= 14.2065
- Baris ketiga	= 34,13% x 105	= 35.8365
- Baris keempat	= 34,13% x 105	= 35.8365
- Baris kelima	= 13,53% x 105	= 14.2065
- Baris keenam	= 2,27% x 105	= 2.3835

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

Setelah bagian-bagian data untuk melengkapi pembuatan distribusi frekuensi lengkap, maka langkah selanjutnya menganalisis dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dalam membuat tabel distribusi uji normalitas data seperti tampak di bawah ini:

Tabel 32. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Karakter Akademik

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
123 - 134	2	2.3835	-0.3835	0.14707225	0.061704321
135 - 147	9	14.2065	-5.2065	27.10764225	1.908115458

Tabel 32. Lanjutan

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
148 - 160	39	35.8365	3.1635	10.00773225	0.279260872
161 - 173	33	35.8365	-2.8365	8.04573225	0.224512222
174 - 186	20	14.2065	5.7935	33.56464225	2.362625717
187 - 199	2	2.3835	-0.3835	0.14707225	0.061704321
Jumlah	105	104.853	0.147	79.0198935	4.897922912

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2)

adalah 4,89. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan

5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 4,89)$ lebih

kecil daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan

demikian, data variabel karakter akademik teruji berdistribusi normal

sehingga dalam perhitungan dapat menggunakan statistik parametris.

Hal ini berarti $X_h^2 < X_t^2$, maka **Ho ditolak dan Ha diterima**.

b. Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Normatif (X_1)

Karena jumlah kelas interval telah diketahui yaitu 6 kelas, maka hasil

distribusi pengujian normalitas datanya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan jangkauan (R)

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 87 - 76$$

$$= 11$$

2) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$i = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,8 \approx 2$$

3) Frekuensi yang diharapkan

- Baris pertama = $2,27\% \times 105 = 2.3835$
- Baris kedua = $13,53\% \times 105 = 14.2065$
- Baris ketiga = $34,13\% \times 105 = 35.8365$
- Baris keempat = $34,13\% \times 105 = 35.8365$
- Baris kelima = $13,53\% \times 105 = 14.2065$
- Baris keenam = $2,27\% \times 105 = 2.3835$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

Setelah bagian-bagian data untuk melengkapi pembuatan distribusi frekuensi lengkap, maka langkah selanjutnya menganalisis dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dalam membuat tabel distribusi uji normalitas data seperti tampak di bawah ini:

Tabel 33. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Normatif

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
76 - 77	13	2.3835	10.6165	112.7101	47.28763
78 - 79	23	14.2065	8.7935	77.32564	5.442976
80 - 81	20	35.8365	-15.8365	250.7947	6.998304
82 - 83	21	35.8365	-14.8365	220.1217	6.142389
84 - 85	18	14.2065	3.7935	14.39064	1.012962
86 - 87	10	2.3835	7.6165	58.01107	24.33861
Jumlah	105	104.853	0.147	733.3539	91.22287

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 91,22. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 91,22)$ lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran normatif teruji berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 > X_t^2$, maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**.

c. Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Adaptif (X_2)

Karena jumlah kelas interval telah diketahui yaitu 6 kelas, maka hasil distribusi pengujian normalitas datanya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan jangkauan (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 75 \\ &= 15 \end{aligned}$$

2) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{15}{6} \\ &= 2,5 \approx 3 \end{aligned}$$

3) Frekuensi yang diharapkan

$$\begin{aligned} - \quad \text{Baris pertama} &= 2,27\% \times 105 = 2.3835 \end{aligned}$$

- Baris kedua = $13,53\% \times 105 = 14.2065$
- Baris ketiga = $34,13\% \times 105 = 35.8365$
- Baris keempat = $34,13\% \times 105 = 35.8365$
- Baris kelima = $13,53\% \times 105 = 14.2065$
- Baris keenam = $2,27\% \times 105 = 2.3835$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

Setelah bagian-bagian data untuk melengkapi pembuatan distribusi frekuensi lengkap, maka langkah selanjutnya menganalisis dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dalam membuat tabel distribusi uji normalitas data seperti tampak di bawah ini:

Tabel 34. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Adaptif

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
75 - 77	39	2.3835	36.6165	1340.768	562.5207
78 - 80	60	14.2065	45.7935	2097.045	147.6116
81 - 83	2	35.8365	-33.8365	1144.909	31.94812
84 - 86	2	35.8365	-33.8365	1144.909	31.94812
87 - 89	0	14.2065	-14.2065	201.8246	14.2065
90 - 92	2	2.3835	-0.3835	0.147072	0.061704
Jumlah	105	104.853	0.147	5929.602	788.2968

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 788,29. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 788,29)$ lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran adaptif teruji

berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 < X_t^2$, maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**.

d. Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif (X_3)

Karena jumlah kelas interval telah diketahui yaitu 6 kelas, maka hasil distribusi pengujian normalitas datanya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan jangkauan (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 80 \\ &= 9 \end{aligned}$$

2) Menentukan panjang interval kelas (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{k} \\ &= \frac{9}{6} \\ &= 1,5 \approx 2 \end{aligned}$$

3) Frekuensi yang diharapkan

- Baris pertama	= 2,27% x 105	= 2.3835
- Baris kedua	= 13,53% x 105	= 14.2065
- Baris ketiga	= 34,13% x 105	= 35.8365
- Baris keempat	= 34,13% x 105	= 35.8365
- Baris kelima	= 13,53% x 105	= 14.2065
- Baris keenam	= 2,27% x 105	= 2.3835

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

Setelah bagian-bagian data untuk melengkapi pembuatan distribusi frekuensi lengkap, maka langkah selanjutnya menganalisis dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* dalam membuat tabel distribusi uji normalitas data seperti tampak di bawah ini:

Tabel 35. Tabel Penolong Uji Normalitas Data Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
80 – 81	4	2.3835	1.6165	2.613072	1.096317
82 – 83	9	14.2065	-5.2065	27.10764	1.908115
84 – 85	41	35.8365	5.1635	26.66173	0.743983
86 – 87	48	35.8365	12.1635	147.9507	4.128493
88 – 89	3	14.2065	-11.2065	125.5856	8.840013
90 – 91	0	2.3835	-2.3835	5.681072	2.3835
Jumlah	105	104.853	0.147	335.5999	19.10042

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, Harga *Chi Kuadrat* hitung (X_h^2) adalah 19,10. Jika nilai *Chi Kuadrat* tabel (X_t^2) pada taraf kesalahan 5% adalah 11,070, maka harga chi kuadrat hitung $(X_h^2 = 19,1)$ lebih besar daripada harga *Chi Kuadrat* tabel $(X_t^2 = 11,070)$. Dengan demikian, data variabel prestasi mata pelajaran produktif teruji berdistribusi tidak normal sehingga dalam perhitungan menggunakan statistik inferensial non parametris. Hal ini berarti $X_h^2 < X_t^2$, maka **Ho diterima dan Ha ditolak.**

Lampiran 13. Foto Dokumentasi Penelitian

Foto Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Foto 1. Uji coba instrumen



Foto 2. Uji coba instrumen



Foto 3. Uji coba instrumen



Foto 4. Uji coba instrumen

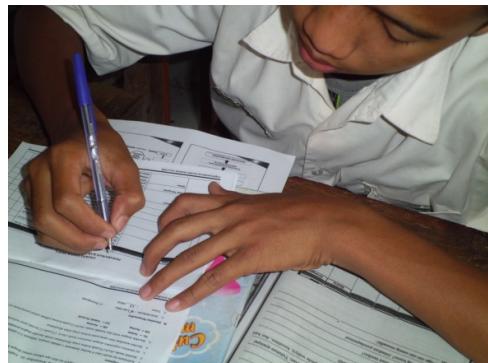


Foto 5. Uji coba instrumen

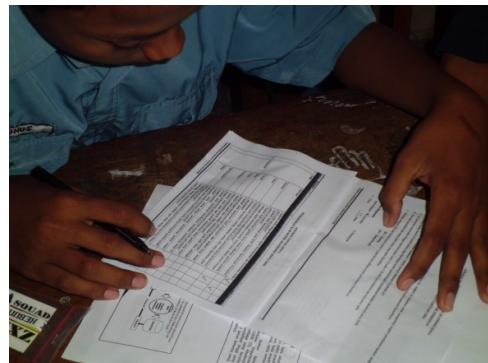


Foto 6. Uji coba instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 KEBUMEN
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. Joko Sangkrip Km. 01 (0287) 381801 – 381802 Fax. 381802 Kebumen
Kode Pos : 54315 E-mail : smkn2kebumen@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

NO : 800 / .1.5.7.3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Widi Suseno
NIP : 19610705 198503 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Sigit Budi Prasetyo
NIM : 08503241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin (S1)

Telah melakukan Penelitian/Riset di SMK Negeri 2 Kebumen, dengan judul ***"Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Kebumen Tahun 2011/ 2012"*** terhitung sejak 01 September 2012 sampai 03 November 2012, dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Telp. 586168 psw 281; Telp. Langsung : 520327 ; Fax 520327

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir : **Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, Normatif dan Produktif Terhadap Pemahaman Karakter Akademik / *Psikologis* Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Kebumen Tahun 2011/2012**

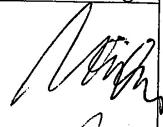
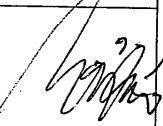
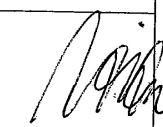
Nama Mahasiswa : Sigit Budi Prasetyo

No Mahasiswa : 08503241010

Dosen Pembimbing : Drs. Widarto, M.Pd

NIP. : 19631230 198812 1 001

No. Hp Mhs : 08562777233

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	Selasa 12/6/12	Bab I-II	Kopi pustaka dan penelitian relevan kurang mendalam	
2.	Senin 25/6	Bab I-III	Bisa lanjut penyelesaian instrumen	
3	Selasa 3/7/12	Bab I-IV	bab 5 frame dikembangkan	
4.	Rabu 12 3/6	Bab I-IV	disusun argumen	
5.	Rabu 7/6	Bab I-V	perbaiki sesuai serang?	

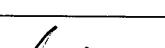
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi



POKUSANT PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Telp. 586168 psw 281; Telp. Langsung : 520327 ; Fax 520327

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir : **Korelasi Antara Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, Normatif dan Produktif Dengan Pemahaman Karakter Akademik Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Kebumen Tahun 2012/2013**
 Nama Mahasiswa : Sigit Budi Prasetyo
 No Mahasiswa : 08503241010
 Dosen Pembimbing : Drs. Widarto, M.Pd
 NIP. : 19631230 198812 1 001
 No. HP : 08562777233

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
7	Kamis 22/11/12	Bab I- 5	Perekrutan pada bagian Bab. IV	
8	Kamis 6/12/12	Seniwa.	Perbaiki sesuai saran.	
9	Selasa 11/12/12	Seniwa.		
10.	Kamis 20/12/12	Seniwa.	Ace.	